

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TEATER) KELAS XI IPS 2 DI
SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Skripsi di Susun Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :

**NATALIA RAMADIANTI
NPM. 186710299**

**PEMBIMBING
YAHYAR ERAWATI, S.KAR, M.SN
NIDN. 1024026101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

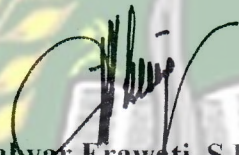
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TEATER) KELAS XI IPS 2 DI

SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU TAHUN AJARAN 2021/2022

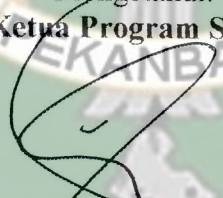
Dipersiapkan oleh:

Nama : Natalia Ramadiani
NPM : 186710299
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Tim pembimbing:
Pembimbing



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101

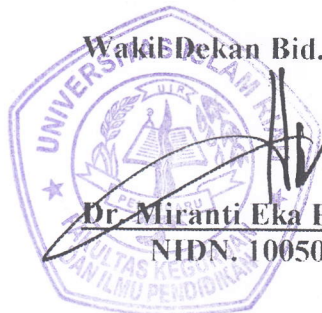
Mengetahui:
Ketua Program Studi


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



SKRIPSI

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TEATER) KELAS XI IPS 2 DI
SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU TAHUN AJARAN 2021/2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

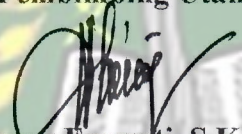
Nama : Natalia Ramadiani

NPM : 186710299


Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada 29 Agustus 2022


Pembimbing Utama


Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1024026101

Penguji 1

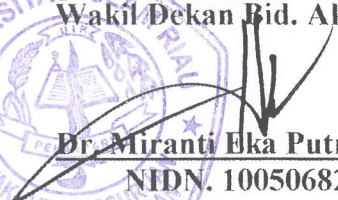

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN. 1002025801

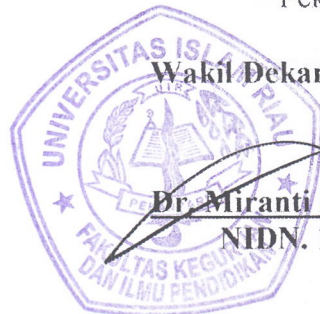
Penguji 2


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1024067801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN. 1005068201



SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Natalia Ramadiani

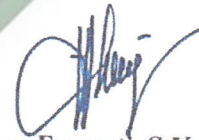
NPM : 186710299

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : "Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022", siap untuk diujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022
Pembimbing



Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN 1024026101



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2021/2022

NPM : 186710299
Nama Mahasiswa : NATALIA RAMADIANTI
Dosen Pembimbing : 1. YAHYAR ERAWATI M.Sn 2.
Program Studi : PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022
Judul Tugas Akhir : Learning Art and Culture (theatrical Art) to XI IPS 2 at SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu for Academic Year 2021/2022
(Bahasa Inggris)
Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis, 23 Desember 2021	-	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Judul 	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 31 Januari 2022	Bab 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan cover Perbaikan latar belakang 	<i>[Signature]</i>
		Bab 2 Tinjauan Teori	<ul style="list-style-type: none"> Pada pelaksanaan pembelajaran disamakan menurut pendapat ahlinya mulai dari kurikulum sampai penilaian Perbaikan kajian relevan 	
		Bab 3 Metode Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Pada subjek penelitian ditambahkan jumlah guru dan siswa yang diteliti 	
		Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan daftar pustaka 	
3	Senin, 07 Februari 2022	Bab 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan latar belakang 	<i>[Signature]</i>
		Bab 2 Tinjauan Teori	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan materi di konsep pembelajaran seni teater 	
4	Rabu, 09 Februari 2022	-	ACC Proposal	<i>[Signature]</i>
5	Rabu, 09 Maret 2022	Seminar Proposal	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan reduksinya di kata pengantar Tambahkan di latar belakang mengenai pembelajaran teater di sekolah seperti apa Canitumkan kata yang mengindikasikan ketertarikan Tambahkan materi didalam konsep pembelajaran seni teater Tambahkan hasil penelitian dikajian relevan 	<i>[Signature]</i>
6	Kamis, 30 Juni 2022	-	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan cover 	<i>[Signature]</i>
		Bab 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan penulisan kata Tambahkan dan cek kembali latar belakang Cek kembali batasan masalah 	
		Bab 2 Tinjauan Teori	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan di pelaksanaan pembelajaran 	
		Bab 4 Temuan Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Perhatikan penulisan kata Pada pembahasan kurikulum ditambahkan lagi 	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		• Sesuaikan materi pembelajaran dengan RPP	7
7	Senin, 04 Juli 2022	ACC Skripsi	7



MTG2NZEWMJK5



Juli 2022

akademik/Ketua Departemen/Ketua Prodi

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARIJS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Natalia Ramadianti

NPM : 186710299

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Menyatakan bahwa karya ilmiah saya ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali dari bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggungjawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Natalia Ramadianti

NPM : 186710299

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat, karunia dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022”** ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Islam di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak-pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr.Miranti Eka Putri, M.Ed Selaku PLT Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Dr.Miranti Eka Putri, M.Ed Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam proses akademik perkuliahan.
3. Dr.Nurhuda,M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang telah

banyak membantu dalam proses administrasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Riau.

4. Drs.Daharis, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn selaku Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik yang telah mempermudah segala urusan dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Hj. Yahyar Erawati, S.Kar.,M.Sn selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu untuk diskusi serta memberikan tunjuk ajar kepada penulis melalui bimbingan untuk menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah memberikan ilmu dan pemikirannya selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Kepala Tata Usaha yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
9. Ayahanda Rusli.M., S.Pd tersayang dan Ibunda Indrawati tercinta, sebagai motivasi dan kekuatan terbesar di hidup penulis, yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil, tempat asal doa-doa yang mustajab, yang berjuang demi keberhasilan penulis, pendidikan yang tidak mengharapkan pamrih dan balasan, penasihat yang selalu sabar dan tidak pernah bosan dalam menyampaikan nasihat-nasihat kebenaran dan hikmah didalam kehidupan ananda demi kesuksesan ananda tercinta.

10. Terimakasih juga kepada kakak tercinta Rika Ruslindawati, M.Pd., Riska Juniati, S.E., Keli Risdianti, S.Pd., dan adik tersayang Riski Gustian serta abang ipar saya Adi Indria Putra, S.H., dan Munirul Ikhsanudin dan keponaan tersayang Evandri Irhab Nabil serta seluruh sanak keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat serta doa selama pembuatan skripsi, sehingga Ananda dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
11. Untuk yang teristimewa Sanjaya yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dorongan agar cepat menyelesaikan perkuliahan.
12. Ibu Novi Triana Sari, S.Pd selaku Guru Bidang Studi Seni Budaya dan siswa-siswi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yang telah bersedia menjadi tempat bagi penulis untuk dijadikan sebagai pokok objek dan subjek penelitian.
13. Tak lupa juga buat teman-teman seperjuangan Novi Ardila Putri, Melfeni Adelia, Puja Mellani, Reni Darmayanti dan Manisha Gusniaty Putri yang senantiasa menemani dan selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman Seperjuangan Sendratasik Tari A 18 sebagai teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan serta semangat kepada penulis.

Untuk mereka semua semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat, kesehatan, kemudahan, keberkahan, umur yang panjang, serta keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi suatu karya ilmiah yang memberikan dampak positif.

Pekanbaru, Februari 2022

Natalia Ramadianti



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Batasan Masalah	12
1.6. Definisi Operasional	13
BAB II TINJAUAN TEORI	15
2.1. Konsep Pembelajaran	15
2.2. Teori Pembelajaran	16
2.3. Pelaksanaan Pembelajaran	17
2.3.1. Kurikulum	17
2.3.2. Silabus	18
2.3.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	20
2.3.4. Sarana dan Prasarana	21
2.3.5. Metode	21
2.3.6. Penilaian / Evaluasi	22
2.4. Konsep Pembelajaran Seni Teater	22
2.5. Teori Pembelajaran Seni Teater	24
2.6. Kajian Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3. Subjek Penelitian	33
3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.4.1. Data Primer	34
3.4.2. Data Sekunder	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1. Observasi	35
3.5.2. Wawancara	36
3.5.3. Dokumentasi	36

3.6. Teknik Analisis Data	37
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	40
4.1. Temuan Umum	40
4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah	40
4.1.2. Visi dan Misi Sekolah	41
4.1.3. Keadaan Fisik Sekolah	43
4.1.3.1. Tanah atau Bangunan	43
4.1.3.2. Ruangan	43
4.1.4. Keadaan Lingkungan Sekolah	44
4.1.5. Fasilitas Sekolah	46
4.1.6. Keadaan Guru dan Siswa	48
4.1.6.1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	50
4.1.6.2. Keadaan Peserta Didik	53
4.1.7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya	56
4.1.8. Bidang Administrasi	58
4.2. Temuan Khusus	60
4.2.1. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022	60
4.2.1.1. Kurikulum	61
4.2.1.2. Silabus	65
4.2.1.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
4.2.1.4. Materi Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu	83
4.2.1.4.1. Materi Pembelajaran Pertemuan Pertama	83
4.2.1.4.2. Materi Pembelajaran Pertemuan Kedua	84
4.2.1.4.3. Materi Pembelajaran Pertemuan ketiga	86

4.2.1.4.4. Materi Pembelajaran Pertemuan Keempat ..	88
4.2.1.4.5. Materi Pembelajaran Pertemuan Kelima	89
4.2.1.4.6. Materi Pembelajaran Pertemuan Keenam ...	91
4.2.1.5. Metode Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater)	93
4.2.1.6. Media Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater)	95
4.2.1.7. Penilaian/Evaluasi	97
BAB V PENUTUP	105
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Hambatan	106
5.3. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR INFORMASI/NARASUMBER	111
DAFTAR WAWANCARA	115
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ruangan	43
Tabel 2 Data Kondisi Fasilitas Sekolah	46
Tabel 3 Struktur Organisasi SMAN 1 Tembilahan Hulu	48
Tabel 4 Data Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu	50
Tabel 5 Data Peserta Didik	54
Tabel 6 Keadaan Pegawai TU/Karyawan SMAN 1 Tembilahan Hulu	58
Tabel 7 Daftar Nilai Ranah Afektif Pembelajaran Seni Budaya Pada Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Tembilahan Hulu Semester Genap TA 2021/2022	98
Tabel 8 Daftar Nilai PH/Ulangan Harian Pembelajaran Seni Budaya Pada Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Tembilahan Hulu Semester Genap TA 2021/2022	100
Tabel 9 Daftar Nilai Ujian Praktik Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Tembilahan Hulu Semester Genap TA 2021/2022	103

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas. Pernyataan ini dipertegas dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Oemar Hamalik (2014:3) mengatakan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan ini dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas yang namanya sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal , secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan kesempatan untuk peserta didik agar melakukan berbagai kegiatan belajar. Peran guru merupakan salah satu faktor penentuan keberhasilan upaya pendidikan khususnya pada pembelajaran serta bertanggung jawab dalam tugasnya, dan berperan sangat penting dalam pendidikan di sekolah.

Oemar Hamalik (2013:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.

Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran diberikan pendidik sebagai bantuan agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran disekolah disesuaikan dengan kurikulum yang dipakai pada saat ini yaitu kurikulum 2013, yang mana kurikulum 2013 menekankan kepada siswa agar lebih

aktif dari pada guru. Guru hanyalah sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil pendidikan, oleh karena itu guru butuh dukungan moral baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Didalam pembelajaran memiliki tujuan pembelajaran yang merupakan komponen pertama yang sangat penting pada sistem pembelajaran, yang mana dapat menentukan arah tujuan siswa dan apa yang akan dicapai. Salah satu tujuan pembelajaran seni budaya yaitu membuat siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran, dan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran setiap mata pelajarannya memiliki materi pembelajaran yang merupakan komponen kedua setelah tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran atau bisa disebut bahan ajar ini harus dikuasai oleh setiap guru sesuai bidangnya sebab guru merupakan sumber belajar bagi siswa supaya siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Munandar dalam Nyoman Parwati (2018:108) menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan dan membuat siswa lebih aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan. Siswa dalam proses belajar memilih situasi yang nyaman dan menyenangkan, dengan begitu proses pembelajaran yang diberikan guru diterima dengan baik dan bermanfaat untuk kedepannya. Dengan begitu, guru memiliki peran dalam menentukan metode pembelajaran untuk menciptakan situasi yang diinginkan dan tujuan dari pembelajaran berjalan secara sistematis dan efektif.

Seorang guru juga harus mengetahui dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan tidak melenceng dari kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Guru menyampaikan pelajaran kepada siswa dan siswa menerima pesan lalu merespon agar terjadi komunikasi dua arah. Pada kurikulum 2013 ditekankan kepada siswa agar lebih aktif dari pada guru, dan guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam kurikulum 2013 ini penilaian siswa difokuskan kepada sikap aktif dan kreatif siswa.

Dalam proses pembelajaran kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan, karena didalamnya menyangkut tujuan dan arah pendidikan. Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu adalah Kurikulum 2013.

Selain menyusun kurikulum guru juga menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Mulyasa (2016:80) dalam Kurikulum 2013, pengembangan silabus tidak lagi oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Pengembangan silabus untuk setiap mata pelajaran dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang mencakup berbagai jenis lembaga pendidikan, dengan berbagai kegiatan sebagai berikut : (1) mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi. (2) mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok

bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (keterampilan) nilai dan sikap. (3) mndeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi. (4) mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya.

Silabus dapat di defenisikan sebagai garis besar, ringkasan, atau pokok-pokok isi, ataupun materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembang kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standart kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar. Silabus menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang di gunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan lebih terarah dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

RPP disusun dan dikembangkan dari silabus guna mempermudah proses kegiatan pembelajaran agar Kompetensi Dasar (KD) dapat tercapai. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan dalam Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tercantum indikator, tujuan yang ingin dicapai, metode, alat dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan evaluasi atau penilaian. Seorang guru tidak lepas dari RPP, karena RPP merupakan hal yang

penting dalam pendidikan. Dalam observasi dengan Novi Triana Sari merupakan guru seni budaya SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, beliau mengatakan dalam pembuatan RPP hanya menyesuaikan saja dengan silabus yang sudah ada.

Seni budaya merupakan mata pelajaran kesenian yang memiliki tujuan melestarikan budaya supaya tidak hilang dan terlupakan. Dalam kurikulum K-13 mata pelajaran seni budaya memiliki 4 cabang seni yang harus dipelajari oleh siswa yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. 4 cabang mata pelajaran seni budaya ini harus diajarkan kepada siswa. Yang memiliki sistem pembelajaran teori dan praktek dimana akan membuat siswa aktif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti pada seni teater yang mana pembelajarannya menggunakan teori dan praktek.

Pembelajaran teater atau mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang diajarkan satu kali dalam seminggu dengan jumlah jam sebanyak dua jam pelajaran dalam satu minggu. Selain itu, diperlukan adanya standar penilaian yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga ada patokan tentang target yang akan dicapai. Selain itu juga bisa sebagai bahan evaluasi atas keberhasilan dan ketidak berhasilannya suatu proses pembelajaran disekolah. Dalam pembelajaran seni teater di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, standar ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka akan dilakukan evaluasi ulang dengan cara melakukan remedial.

Materi pembelajaran seni teater yang diajarkan oleh guru seni budaya dikelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yaitu tentang konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater. Teater adalah seni yang dapat dikatakan sebagai seni campuran. Hal ini dikarenakan dalam seni teater dimana unsur-unsur seni lain seperti sastra, seni rupa, arsitektur, musik, dan tari masuk di dalamnya dan menciptakan sebuah karya seni yang disebut teater.

Menurut Iswantara (2016:1) Teater adalah istilah lain dari drama, tetapi dalam pengertian yang lebih luas yakni meliputi proses penentuan ide pemilihan naskah lakon, penafsiran, penggarapan, penyajian, pementasan, pergelaran pertunjukan, penyaksian, pemahaman, penikmatan, pengkajian, penganalisaan, dan atau penilaian. Teater merupakan tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak yang bersifat umum. Teater dalam era modern saat ini juga berkembang di tengah masyarakat yang dimana pengkarya juga masuk dalam kalangan masyarakat untuk memasyarakatkan seni sehingga dilibatkannya dalam proses teater yang ingin dipertunjukkan.

Sebelum masuk pada pelajaran praktik teater, terlebih dahulu guru menerangkan tentang: pengertian teater pengertian teater modern dan sejarahnya. Setelah siswa memahami tentang teori teater, baru guru melaksanakan praktik teater. Pada pelaksanaan kegiatan praktik ini, guru mengajarkan dan memberikan contoh seperti apa teater itu seperti ekspresi, olah mimik dan olah tubuh. Setelah dasar-dasar teater diajarkan, dan diharapkan siswa sudah mampu untuk melaksanakan dengan baik. Dengan demikian pembelajaran seni teater di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu akan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap

teater serta tumbuhnya kepercayaan diri sebagai unsur penting dalam pengembangan kepribadian siswa.

Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yaitu melalui pendekatan saintifik model *Discovery Learning* yang menekankan pada ceramah, Tanya jawab, praktek dan metode-metode lain yang ada pada kurikulum 2013. Tanya jawab, Diskusi dan praktek memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temannya untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang dirancang sebaik mungkin agar siswa secara aktif menyusun konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Melalui pembelajaran saintifik, diharapkan siswa terlibat dalam penyelidikan suatu hubungan, mulai dari mengumpulkan data dan menggunakannya untuk menemukan hukum atau prinsip yang berlaku pada kejadian tersebut. Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran ini dengan menemukan data maupun konsep lalu melakukan percobaan guna menemukan solusi atau pemecahan dari data atau pun konsep yang akan ditemukan oleh siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 08 April 2022 bersama Novi Triana Sari selaku guru bidang studi seni

budaya di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, didalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan memakai kurikulum 2013 terdapat pedoman pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu kurikulum, silabus, RPP, metode pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar/evaluasi. Salah satu materi yang diajarkan pada aspek seni teater pada semester genap ini yaitu mengenai konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern, dengan menggunakan pendekatan saintifik model *Discovery Learning* yang menekankan pada ceramah, tanya jawab, praktik dan metode-metode lain yang ada pada kurikulum 2013. Dalam pembelajaran ini guru melakukan proses belajar mengajar sebanyak 6 kali pertemuan di mana dalam satu minggu terdapat satu kali pertemuan dengan jumlah jam sebanyak dua jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama, dengan materi ajar yaitu menjelaskan pengertian seni teater dan mengadakan pembagian kelompok untuk praktik teater dengan menggunakan metode ceramah pada saat penjelasan materi. Pertemuan kedua, menjelaskan mengenai jenis seni teater dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan memberikan tugas mengkritik salah satu pertunjukan teater yang ada diyoutube. Pertemuan ketiga, menjelaskan materi seni teater modern dan mengerjakan soal LKS. Pertemuan keempat, mengadakan ulangan harian/PH sebanyak 5 butir soal essay. Pertemuan kelima, dengan materi ajar berkarya seni teater mengadakan latihan teater didalam kelas. Pertemuan keenam, dengan materi menampilkan karya seni teater pada pertemuan keenam ini guru mengadakan penilaian praktik teater yang dilaksanakan diruang serbaguna/aula.

Terdapat standar penilaian yang diperlukan untuk menjadi acuan dalam pembelajaran sehingga akan lebih mudah bagi guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai atau tidak. Selain itu juga standar penilaian ini bisa sebagai bahan evaluasi bagi guru atas keberhasilan dan ketidak berhasilannya suatu proses pembelajaran dan menjadi balikan bagi guru untuk bisa memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya. Dalam pembelajaran seni teater di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70. Apabila standar tersebut tidak tercapai, maka akan dilakukan evaluasi ulang dengan cara melakukan remedial.

Proses penilaian atau evaluasi guru seni budaya SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru menilai siswa berdasarkan pada sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran seni budaya sedang berlangsung. Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian. Dan dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan praktik teater, siswa diwajibkan untuk menampilkan pertunjukan teater tersebut secara berkelompok. Tentu saja guru seni budaya SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu telah membagi kelompok kepada semua siswa sehingga bisa melakukan latihan teater secara berkelompok.

Pembelajaran seni budaya (seni teater) dengan materi konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern berdasarkan hasil wawancara dan observasi masih kurangnya minat dan kreatifitas siswa dalam

belajar seni teater sehingga kurang memberikan perhatiannya terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan demikian fakta yang ada di lapangan tersebut memberikan inspirasi bagi peneliti, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul :

Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dengan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022?”

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan dan memecahkan setiap masalah yang ditemukan pada penelitian ini. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

“Untuk mengetahui pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat, oleh karena itu penulis memaparkan beberapa manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi penulis, sebagai calon seorang guru, penulis menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat belajar dan sebagai bahan informasi untuk memahami pelaksanaan pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.
3. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas, motivasi dan cara pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar seni budaya.
4. Bagi umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.
5. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka membentuk strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah terutama pada mata pelajaran seni budaya.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dikhususkan pada mata pelajaran seni budaya materi seni teater di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu meliputi cara penyampaian materi dan praktir pada siswa.
2. Kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.

1.6. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman menafsirkan judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang digunakan penelitian, yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Oemar Malik (2013:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.

2. Seni Teater

Seni Teater adalah suatu kegiatan manusia yang mengeskpresikan rasa dan karsanya melalui karya seni laku di atas panggung, dengan tubuhnya sebagai

pendukung, dan disaksikan oleh penonton (Marhalim Zaini 2015:4)

3. SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu

SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu merupakan sekolah yang didirikan tahun 1982 merupakan salah satu SMA Negeri di Riau, yang berlokasi di jl. Saptamarga Kec. Tembilahan Hulu Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sekolah ini berdiri awalnya bernama SMA Negeri 2 Tembilahan, namun pada januari tahun 2008 berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1. Konsep Pembelajaran

Menurut Ahmad Susanto (2013:19) pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Hamalik (2007:77) pembelajaran adalah suatu system artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik dan siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran, strategi pengajaran, media pengajaran, dan evaluasi pengajaran.

Pembelajaran juga bertujuan agar siswa mencapai perkembangan optimal yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dengan tujuan tercapainya ketiga aspek tersebut siswa harus melakukan kegiatan belajar dan guru melaksanakan pembelajaran, kedua kegiatan itu harus bisa saling melengkapi . pembelajaran juga memiliki beberapa prinsip-prinsip seperti perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung siswa, pengulangan belajar, materi

pelajaran yang menantang dan merangsang, balikan dan penguatan terhadap siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik guna memberikan pengetahuan, pengembangan dan mencapai hasil pengajaran yang optimal untuk menjadikan orang atau peserta didik hidup belajar.

2.2. Teori Pembelajaran

Menurut Rusman (2015:21) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya seperti ruang kelas atau laboratorium.

Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

2.3. Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Suryosubroto (2009:23) pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan. Saat pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran, hal ini agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilaksanakan secara sempurna dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran itu meliputi:

2.3.1. Kurikulum

Oemar Hamalik (2014:16) menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”. Oemar Hamalik (2014:17) juga mengatakan kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Dalam suatu sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang teramat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar disekolah. Kurikulum ini sudah ditetapkan dalam pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, sekolah diberikan wewenang yang sebenarnya dalam keseluruhan sistem pembelajaran disekolah.

2.3.2. Silabus

Oliva: syllabi dalam (Deni Kurniawan 2014:119) Silabus adalah susunan topik bahasan dari satu mata pelajaran. Sedangkan Depdiknas (2003) menjelaskan, silabus merupakan acuan dalam penyusunan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan penilaian hasil pembelajaran. Dengan komponen dasarnya berisi tentang apa yang akan dipelajari, bagaimana cara mempelajarinya, dan bagaimana cara mengetahui pencapaian target yang dipelajari.

Istilah silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar. Silabus bermanfaat untuk membantu mengarahkan pendidik mengenai target yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, silabus juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut :

1. Identitas mata pelajaran. Pada komponen identitas yang perlu diisi adalah apa jenis mata pelajaran.
2. Identitas sekolah. Pada komponen identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
3. Kompetensi inti. Merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus

dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.

4. Kompetensi dasar. Merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
5. Materi pokok
6. Alokasi waktu. Komponen alokasi waktu, hal berikut perlu dipertimbangkan yaitu penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar.
7. Jenis penilaian. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis, pengamatan kinerja, sikap, penilaian hasil kerja berupa proyek atau produk, menggunakan portofolio, dan penilaian diri, jenis penilaian yang dipilih bergantung pada rumusan indikatornya.
8. Sumber belajar. Hal-hal yang perlu dipikirkan di bagian sumber belajar:
 - a. Sumber belajar adalah rujukan, objek, atau bahan yang digunakan untuk bahan pembelajaran.
 - b. Sumber belajar dapat berupa media cetak, atau elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.

Penentuan sumber belajar didasarkan pada sumber kompetensi, dan kompetensi dasar, serta materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

2.3.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pegangan seorang guru dalam mengajar didalam kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada proses pembelajaran dilakukan. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar dan agar tidak terjadi proses pembelajaran yang acak. Guru merancang RPP untuk beberapa kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal satuan pendidikan

2.3.4. Sarana dan Prasarana

Dalam (Rohman & Amri 2013:6) Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk sekaligus lapangan olahraga dan lain sebagainya.

2.3.5. Metode

Dalam (Oemar Hamalik 2014:26) metode adalah cara yang digunakan untuk pencapaian materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Dalam suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa nama metode yaitu, ceramah, diskusi, latihan, Tanya jawab, simulasi, demonstrasi, presentasi, dan observasi.

Kosasih (2015:149) metode pembelajaran merupakan cara atau langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru untuk mencapai sesuatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa nama metode pembelajaran, misalnya ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, percobaan, laboratorium, presentasi, observasi, karyawisata.

2.3.6. Penilaian / Evaluasi

Dalam (Kosasih & Surmana 2013:216) Menurut Barbara A Frey dan Susan W. Alman mengatakan evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi dalam proses pembelajaran adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk dijadikan dasar penetapan ada tidaknya perubahan dan derajat perubahan yang terjadi pada diri peserta didik. Penilaian mestinya membandingkan antara penilaian awal sebelum siswa melakukan suatu program dengan setelah siswa melakukan program tersebut. Dari perbandingan itulah akan tampak ada atau tidak adanya perubahan tingkah laku yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

2.4. Konsep Pembelajaran Seni Teater

Seni budaya adalah sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut, yaitu bahwa muatan seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan.

Pembelajaran seni budaya di sekolah dipilih memiliki alasan karena adanya keunikan, makna, dan kebermanfaatan bagi peserta didik, yaitu terletak pada bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”. Pendidikan seni

budaya menjadikan manusia dapat mengungkapkan segala sesuatu mengenai kreativitas penciptaan seni, mengimbangi pola pikir dan menuangkan rasa yang dimiliki.

Menurut Abdi (2006: 3-4), mata pelajaran seni budaya memiliki aspek-aspek sebagai berikut: (a) seni rupa, (b) seni musik, (c) seni tari, (d) seni teater. Pada pendidikan seni budaya, aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan konsepsi, apresiasi dan kreasi. Semua ini diperoleh melalui upaya eksplorasi elemen, prinsip, proses dan teknik berkarya dalam konteks budaya masyarakat yang beragam.

Menurut Mustika (2013:26) bahwa seni dalam pendidikan pada dasarnya adalah bagaimana seni itu ada dan dimasukkan dalam pendidikan untuk diterapkan atau diajarkan, agar siswa dapat mengembangkan bakat seni yang dimilikinya. Disamping itu juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta membentuk karakter siswa menjadi berbudaya dan luhur. Salah satu cara untuk menjadikan peserta didik mempunyai karakter berbudaya dan luhur adalah dengan belajar seni, salah satunya adalah pada pembelajaran seni teater.

Pembelajaran teater merupakan proses atau pembuatan seseorang dalam melatih dan mengajar seni teater yang sesuai dengan pengalaman yang pernah dialaminya. Teater juga dikatakan suatu proses kegiatan belajar mengajar baik dari segi teori maupun praktek. Marhalim Zaini (2015:4) mengatakan bahwa Definisi dasar seni teater adalah suatu kegiatan manusia yang mengekspresikan rasa dan karsanya melalui karya seni laku di atas panggung, dengan tubuhnya sebagai pendukung, dan disaksikan oleh penonton. Berteleter adalah kegiatan yang

menyenangkan sekaligus menjadi ajang pelatihan diri dan pengesahan dalam memaknai perilaku atau tindakan disiplin, bertanggung jawab, jujur, kemampuan kerja sama, rasa percaya diri, dan pembentukan kepribadian atau karakter tanpa pemaksaan.

2.5. Teori Pembelajaran Seni Teater

Teater sebagai salah satu bentuk kesenian memiliki fungsi sebagai alat pendidikan. Sifatnya yang diselubungi oleh permainan, pemeranan, dan kesibukan lain dalam melakukan pekerjaan teater itu menyebabkan pelajaran seni teater tidak kaku dan membosankan dan tidak sulit untuk mendapatkan cara yang lugas, tetapi menarik bagi siswa. Alat pendidikan yang demikian tersebut akan dapat memberi kepuasan yang tepat guna kepada siswa, seperti mendapatkan keterampilan menggunakan bahasa lisan, mengembangkan kepribadian yang baik dan mantap, belajar bekerja sama dengan orang lain, menemukan kebenaran, mengembangkan kemampuan mengutarakan pikiran, dan mengembangkan apresiasi estetik serta konsep budaya.

Achmad Kasim (dalam Asia Ramli Prapanca 2010:45), istilah teater berasal dari istilah theatron (bahasa Yunani). Pada zaman Yunani Kuno, teater memiliki pengertian sebagai pusat upacara persembahan (pusat arena). Pada zaman Romawi, teater adalah pusat gelanggang pertunjukan (arena/gelanggang pertarungan). Pada zaman modern, teater adalah arena pusat dari segala pertunjukan, panggung pusat pertunjukan (di dalam gedung), gedung pertunjukan, tempat untuk menonton drama, tempat untuk memutar drama atau film. Dalam perkembangan selanjutnya, teater menurut Harymawan (Asia Ramli Prapanca

2010:45), memiliki arti yang luas, yaitu segala tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak (publik). Misalnya wayang orang, ketoprak, ludruk, randai, reog, lenong topeng, dagelan, sulapan, akrobatik, dan lain sebagainya.

Karena luasnya cakupan arti teater di atas, menurut Harymawan, (1988:22), maka sebagian orang ingin kembali membatasi sehingga teater secara sempit dapat diartikan sebagai drama, kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh orang banyak, dengan media percakapan, gerak dan laku, dengan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya), didasarkan pada naskah yang tertulis (hasil seni sastra) dengan atau tanpa musik, nyanyian dan tarian.

Teater merupakan tontonan yang dipertunjukkan didepan orang banyak yang bersifat umum. Teater dalam era modern saat ini juga berkembang di tengah masyarakat yang dimana pengkarya juga masuk dalam kalangan masyarakat untuk memasyarakatkan seni sehingga dilibatkannya dalam proses teater yang ingin dipertunjukkan.

Asia Ramli Prapanca (2010:49) Dalam perkembangan teater di Indonesia dapat dilihat dari dua bentuk, yaitu teater tradisonal dan teater modern. Teater tradisonal, merupakan sumber dan berakar dari kebudayaan tradisional dan telah dirasakan sebagai milik sendiri oleh masyarakat lingkungannya. Sedangkan Teater Modern yang dianggap sebagai ekspresi baru, tumbuh dan berkembang di kota-kota besar dengan peminatnya dari kalangan terpelajar yang telah mendapatkan pendidikan modern.

Teater modern di Indonesia merupakan pertunjukan teater yang dipentaskan oleh orang-orang kota, oleh penduduk di kota, dan ditonton oleh orang-orang kota pula, hidup dilingkungan kaum terpelajar di kota-kota besar dan hidup berdampingan dengan teater profesional, seperti Dardanella atau Miss Riboet's Orion. Hal inilah yang membedakannya dengan teater tradisional. Boen S. Oemarjati (1976) menyebut, teater profesional itu telah lebih dahulu menunjukkan sifatnya sebagai teater modern. dalam arti sebagai seni *kitsch* antara lain dalam hal pilihan cerita, penyerdahanaan adegan, panggung yang realistik.



2.6. Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber tertulis yang merangkum hasil penelitian, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian pustaka setelah penelitian yang pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Adapun kajian relevan yang dijadikan acuan tertulis dalam penelitian ini adalah :

Skripsi Sinta Nopianti (2017) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Seni Teater) di Kelas X SMK Taruna Pekanbaru”. Membahas tentang bagaimana Pengajaran Seni Budaya (Seni Teater) di Kelas X SMK Taruna Pekanbaru. Metode penelitan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengajaran seni teater di kelas X SMK Taruna Pekanbaru. Penelitian Sinta Nopianti ini, yang penulis jadikan acuan adalah menjelaskan tentang seni teater.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nur Magfirah Dwiani Syam (2017), dengan judul “Pembelajaran Seni Teater dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar”. Membahas tentang bagaimana Pembelajaran Seni Teater dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 2 Polongbengkeng Utara Kabupaten Takalar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran seni teater dalam mata pelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2

Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. Penelitian Nur Magfirah ini, yang penulis jadikan acuan adalah menjelaskan tentang pembelajaran dan pembelajaran seni teater.

Skripsi Margie Dayana (2021) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020”. Membahas tentang bagaimana Pembelajaran Seni Budaya pada kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada siswa Kelas XI MIA 1 di SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian Margie Dayana ini, yang penulis jadikan acuan adalah menjelaskan tentang pembelajaran, kurikulum, silabus, RPP.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muh. Raihan Marzuq (2018), dengan judul “Pembelajaran Seni Teater Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Teater Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa Kelas VIII di SMP Taman Yayasan Ujung Pandang”. Membahas tentang bagaimana Pembelajaran Seni Teater Sebagai Upaya Peningkatan Minat Belajar Teater Menggunakan Metode Resitasi pada Siswa Kelas VIII di SMP Taman Yayasan Ujung Pandang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif dalam bentuk deskriptif. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran teater menggunakan metode *resitasi* sebagai upaya

peningkatan minat belajar teater siswa di kelas VIII di SMP Taman Yayasan Ujung Pandang, 2) Bagaimana hasil peningkatan minat belajar teater kelas VIII di SMP Taman Yayasan Ujung Pandang. Penelitian Muh. Raihan Marzuq ini, yang penulis jadikan acuan adalah menjelaskan tentang seni teater.

Skripsi Ratna Julita Annur (2020) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang berjudul “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020”. Membahas tentang bagaimana Pembelajaran Seni Budaya pada kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembelajaran seni budaya (tari kreasi) pada siswa Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020. Penelitian Ratna Julita Annur ini, yang penulis jadikan acuan adalah tentang subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data .

Berdasarkan dari kelima kajian relevan diatas, secara teoritis memiliki hubungan dengan penelitian penulis, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan umum bagi penelitian penulis, karena kajiannya sama tentang pembelajaran dan teknik pengumpulan datanya sama yaitu observasi langsung dilapangan, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Perbedaanya adalah subjek yang diteliti dan lokasi tempat penelitian. Kajian pustaka ini melalui teori-teori yang

telah peneliti kemukakan dapat dijadikan landasan teori yang terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data penelitian, juga dapat membantu pembaca dalam memahami tujuan penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Alasannya karena metode ini tepat untuk digunakan, karena dalam penelitian ini penulis hanya mengamati dan menyaksikan proses Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Melalui metode ini akan dilakukan langkah-langkah yang berguna untuk mendeskripsikan data-data klasifikasi berdasarkan permasalahan yang terdapat didalamnya, kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dan diperoleh kesimpulan yang akan diuraikan secara sistematis faktual dan akurat melalui proses berpikir yang analisis.

Hamid Darmadi (2013:38) Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deksriptif ini adalah untuk membuat deksipsi, gambaran atau lukisan secara sistematik faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Batas pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat dan lokasi penelitian. Menurut Hamid Darmadi (2014:17) yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu bertempat di Jalan Saptamarga No. 70 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pembelajaran seni budaya (seni teater) kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Agar pembelajaran tersebut bisa bermanfaat khususnya bagi orang lain. Disamping itu, penulis juga ingin mendeskripsikan secara jelas dan mendetail tentang pembelajaran seni budaya (seni teater).

Waktu penelitian yaitu waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian. Penetapan waktu penelitian merupakan tahap yang sangat penting didalam penelitian, karena dengan ditetapkannya waktu penelitian dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Waktu penelitian ini Insyaallah dimulai pada bulan Maret – Mei 2022.

3.3. Subjek Penelitian

Menurut (Suharsimi dalam Nurkhamalia 2020:22) Subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati.

Adapun subjek penelitian yang diambil penulis sebanyak 33 orang yang terdiri dari Novi Triana Sari selaku guru seni budaya, dan 32 orang siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Johi dimyati (2013:39) Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti didalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data tersebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data.

Suharsimi Arikunto (2006:102), menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu : Sumber data primer/pokok, Sumber data sekunder/pelengkap.

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan, data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil interview dan observasi.

Johani dimiyati (2013:39) sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.

Pada penelitian ini yang menjadi responden atau informasi penelitian dengan cara wawancara dan observasi yaitu terhadap siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yang berjumlah 33 orang, yaitu 32 orang siswa dan 1 orang guru seni budaya.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder dapat diperoleh berupa dokumen seperti nama siswa, kurikulum, silabus dan RPP, yang dijelaskan oleh guru seni budaya saat penulis melakukan observasi dan tulisan dari media cetak serta penelitian dari orang lain yang penulis ambil sebagai referensi penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu :

3.5.1. Observasi

Johni dimiyati (2013:92) Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Metode observasi akan lebih baik bila digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa perilaku, kegiatan, atau perbuatan yang sedang dilakukan oleh objek penelitian.

Observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi tidak langsung (nonpartisipan). Observasi nonpartisipan ialah dimana peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat dalam proses belajar mengajar, penulis hanya mengadakan pengamatan langsung ke daerah objek penelitian, yaitu mengenai pembelajaran seni budaya (seni teater). Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan karena langsung ke daerah objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan adalah melihat proses pembelajaran seni budaya (seni teater) yang observasinya antara lain kurikulum, yakni menggunakan kurikulum 2013, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi ajar, metode pengajaran, penilaian/evaluasi. Penulis mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan tentang pembelajaran seni budaya (seni teater) dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Penulis melakukan observasi terhadap 1 orang guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari dan 32 orang siswa.

3.5.2. Wawancara

Syamsuhadi (2014:48) wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup kedalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat dan lainnya yang tidak bisa diamati.

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur, karena pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti tanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara akan berjalan dengan baik, yaitu berupa pertanyaan bagaimanakah proses pembelajaran didalam kelas, kurikulum yang digunakan, keserasian dengan RPP, materi yang disampaikan, metode yang dipakai, dan sistem penilaian, yang diwawancarai sebanyak 33 orang yaitu Novi Triana Sari selaku guru seni budaya dan 32 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu.

3.5.3. Dokumentasi

Johani dimiyati (2013:100) metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, Koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda dan lain-lain. Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode yang lain.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan berhubungan dengan proses pembelajaran seni teater berupa satuan pelajaran, daftar siswa, kurikulum, silabus, RPP, hasil penelitian, foto dan

video kegiatan serta sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Adapun alat yang membantu penulis mendokumentasikan kegiatan belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu adalah kamera foto dan video. Adapun tujuan dari pengambilan gambar dan video ini adalah untuk memperkuat atau mendukung penelitian yang dilakukan.

3.6. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk mengenali struktur suatu fenomena. Analisis dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena-fenomena secara keseluruhan, maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena tersebut secara hubungan keterkaitan antara unsur pembentukan fenomena.

Restu Kartiko Widi (2010:253) mengatakan analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan. Analisis data mempunyai banyak variasi pendekatan, teknik yang digunakan dan nama atau sebutan bergantung pada tujuan dan bidang ilmu yang terkait.

Ada beberapa cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data belangsung selama peneliti dilapangan pelaporan peneliti selesai. Reduksi data merupakan analisis yang menajaman untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat verivikasikan untuk dijadikan temuan peneliti terhadap masalah yang diteliti.

2. Disiplay Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak, data yang kita dapatkan tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali, dengan data dilapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus noninteratif ini berjalan dengan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan untuk dijadikan hasil penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang akan diselesaikan pada peningkatan kemampuan siswa dalam berteater di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Kemudian data yang diperoleh di lapangan akan didapat kesimpulan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menentukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1. Temuan Umum

4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu didirikan pada tahun 1982, berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 0298/101982 tanggal 19 Oktober 1982 berstatus Negeri dengan nomor statistik 301090513003 dan NPSN 10402070. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan dibangun di lokasi yang strategis terletak di jalan Sapta Marga no 70 Tembilahan Hulu dan memiliki luas 2 hektar, yang merupakan jalan lintas perkotaan dengan jarak 0 km dari pusat kecamatan dan 2,5 km dari pusat otoda.

Pada Januari 2008, Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan, berubah nama menjadi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu. SMAN 1 Tembilahan Hulu memperoleh penghargaan Adiwiyata 2016 tingkat Provinsi Riau. Kemudian tahun 2018 merupakan tahun pertama bagi SMAN 1 Tembilahan Hulu sebagai sekolah rujukan.

Kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu dilaksanakan serentak pada pagi hari dengan menggunakan 27 ruang belajar, yang semuanya merupakan bangunan milik Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan Hulu memiliki sarana dan prasarana sekolah berupa 27 ruang kelas, 4 ruang labor, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang BP, 1

ruang kegiatan siswa, 3 kantin, 1 Mushala, 2 gudang, 2 lapangan upacara dan olahraga dan 1 lapangan futsal.

Dalam rentang \pm 39 tahun usia SMAN 1 Tembilahan Hulu, telah banyak torehan prestasi sekolah, guru maupun siswa dibidang akademik maupun non akademik yang tentunya mengharumkan nama sekolah di tingkat lokal, regional, dan nasional. Seluruh torehan prestasi maupun penghargaan yang telah dicapai merupakan bukti konkret bahwa SMAN I Tembilahan Hulu berkomitmen untuk merealisasikan tujuan pendidikan sebagaimana yang dicita-citakan.

Sederet prestasi yang diraih SMAN 1 Tembilahan Hulu tak terlepas dari peranan dan sumbangsih dari Kepala Sekolah yang ditunjuk mulai dari awal berdiri sampai sekarang. Daftar Nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMAN 1 Tembilahan Hulu ialah :

1. Drs. AH, Nasution. BA : 1982 s/d 1990
2. Drs. Hermilus : 1990 s/d 1994
3. Drs. Yusrizal. Z : 1994 s/d 2002
4. Dra. Hj. Wardiah, MM : 2002 s/d 2020
5. Dra. Farida Aryani, M.Pd : 2020 s/d sekarang

4.1.2. Visi dan Misi Sekolah

Dalam rangka menetapkan arah kedepan dan meningkatkan kinerja SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu menyusun rencana strategi yang memuat rencana jangka pendek 1 tahun dan jangka panjang 5 tahun. Sesuai dengan visi SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yaitu “Mewujudkan SMAN yang berkualitas dalam

IPTEK dan IMTAQ serta Berwawasan Lingkungan”. Adapun Misi SMAN 1 Tembilahan Hulu sebagai berikut :

1. Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Menyelenggarakan pendidikan berstandar Nasional
3. Menyelenggarakan KBM yang baik dan terencana
4. Menyiapkan Peserta Didik untuk dapat melanjutkan keperguruan tinggi yang bermutu
5. Melaksanakan pendidikan yang seimbang antara IMTAQ dan IPTEK
6. Melatih Peserta Didik berdisiplin tinggi
7. Menyelenggarakan pengelolaan sekolah yang baik dan terencana
8. Menjadikan model bagi sekolah yang ada dikabupaten Indragiri Hilir
9. Memberikan wadah yang tepat untuk menopang minat dan bakat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler
10. Menjadikan lingkungan sekolah yang indah aman dan tertib
11. Menerapkan Pendidikan yang berbudaya lingkungan
12. Melaksanakan perilaku 5R (*Recycle, Reuse, Reduce, Replace, dan Replant*) bagi warga sekolah.

4.1.3. Keadaan Fisik Sekolah

4.1.3.1. Tanah/Bangunan

Keadaan Tanah/Bangunan SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu :

Status Tanah : Hak pakai dengan sertifikasi tanggal 23

September 1999 No. 09

Kode Lokasi : 12.04.04.08.01.137.00

Luas Tanah : 18.431 m²

Luas Bangunan : 3.000 m²

Asal Usul : Hibah

4.1.3.2. Ruangan

Tabel 1. Data Ruangan

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik Full AC
2	Ruang Wakil	1	Baik Full AC
3	Ruang TU	1	Baik Full AC
4	Ruang Piket	1	Baik
5	Ruang Guru	2	Baik
6	Ruang Belajar	27	Baik
7	Ruang Labor Kimia	1	Baik Full AC
8	Ruang Labor Biologi	1	Baik
9	Ruang Labor Fisika	1	Baik
10	Ruang Labor Bahasa	1	Cukup Baik

11	Ruang Labor Komputer	3	Baik Full AC
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik Full AC
13	Ruang BK/BP	1	Baik Full AC
14	Ruang Bendahara	1	Baik
15	Ruang UKS	1	Baik
16	Ruang Multimedia	2	Baik
17	Mushala	1	Baik
18	Gudang	1	Baik
19	Pos Satpam	1	Baik
20	Aula	1	Cukup Baik
21	Kantin	6	Baik
22	Ruang Daur Ulang	1	Baik
23	Ruang Osis	1	Baik
24	Ruang Pasmus	1	Baik
25	Ruang Pembina	1	Baik
26	Ruang Penjas	2	Baik
27	Ruang Pramuka	1	Baik
28	Ruang Pik Remaja	1	Baik
29	Pendopo	1	Baik

4.1.4. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu layak digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tetap mematuhi protocol kesehatan. Setiap kelas memiliki tempat cuci tangan sendiri dengan air yang mengalir melalui keran, sabun cuci tangan dan handsanitizer disediakan disetiap kelas. Sehingga siswa tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Ruangan kelas SMAN 1 Tembilahan Hulu dilengkapi dengan kursi dan meja yang kokoh, 2 buah papan tulis putih untuk mengajar, dan proyektor tambahan jika diperlukan dapat digunakan karena listrik dialirkan ke seluruh kelas secara merata. Siswa tidak perlu khawatir dalam belajar, karena guru dan pihak sekolah senantiasa meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, lingkungan sekolah juga dipenuhi dengan pepohonan dan tumbuhan yang membuat sekolah tampak asri dan sejuk.

Sekolah juga dilengkapi dengan laboratorium untuk kebutuhan siswa meliputi, laboratorium komputer, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium bahasa dan juga ruang multimedia, ruang prakarya, ruang UKS, ruang organisasi, dan perpustakaan dalam kondisi yang baik. Akses ke laboratorium cukup terbuka selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat melakukan eksperimen di dalam kelas maupun di luar kelas. Di laboratorium yang ada, disediakan segala kebutuhan siswa baik untuk praktik maupun tidak.

Perpustakaan sekolah menyediakan ratusan buku sebagai penunjang siswa dalam belajar. Buku-buku tersebut dapat dipinjam secara langsung atau diakses melalui website sekolah yang telah disediakan. Selain itu, ruang organisasi dan ekstrakurikuler sekolah di setiap bidangnya berisi segala keperluan yang dibutuhkan pada setiap bidang. Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi dilaksanakan secara daring maupun luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

4.1.5. Fasilitas Sekolah

Tabel 2. Data Kondisi Fasilitas Sekolah

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	Laptop	12	Baik
2	Layar	6	Baik
3	Proyektor	6	Baik
4	Printer	25	Cukup Baik
5	Kursi	400	Cukup Baik
6	Meja Siswa	378	Cukup Baik
7	Meja Guru	80	Cukup Baik
8	Papan Tulis	61	Baik
9	Lemari Kaca	15	Baik
10	Meja ½ Biro	6	Baik
11	CCTV		Rusak
12	Almari	6	Baik
13	PC ALL IN ONE	10	Baik
14	Absen Elektrik	1	Baik
15	Notebook	12	Baik
16	Komputer	30	Baik, 1 Rusak
17	Server		Baik
18	Jaringan Internet		Baik
19	Kipas Angin	12	Baik
20	Podium	1	Baik
21	Al-Qur'an	30	Baik
22	Tafsir Qur'an	5	Baik
23	Gendang	1 set	Kurang Baik
24	Harddisk	5	Baik
25	AC	16	Baik

26	Trali dan tempat helm	1	Baik
27	Microfon	12	Baik
28	Kursor	30	Baik
29	Matras	3	Baik
30	Rak	6	Kurang Baik
31	Plastik Kaca	60	Kurang Baik
32	Website	1	Baik
33	Domain	1	Baik
34	Mesin Pemotong Rumput	1	Baik
35	Angkung	1	Baik
36	Alat Semprot Rumput	2	Baik
37	Tangga Aluminium 2 m	3	Baik
38	Kamera	3	Baik
39	Karpet Sajadah	4	Baik
40	Tikar Plastik	6	Kurang Baik
41	Mukena	14	Baik
42	Sajadah Tunggal	1	Baik
43	Website Sekolah	1	Baik
44	Keyboard	30	Baik
45	Kabel UTP	2	Baik
46	HUB	3	Baik
47	RJ45	1	Baik
48	Tang Krimping	1	Baik
49	Mikrotik	1	Baik
50	Tools Set	2	Baik
51	Papan Pengumuman	1	Baik

4.1.6. Keadaan Guru dan Siwa

Tabel 3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu

No	Nama	Status	Jabatan
1	Drs. H. Pahrolrozi, MM	Pensiun PNS	Komite Sekolah
2	Dra. Farida Aryani, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
3	Rona Supitmie, S.Pd., M.Si	PNS	Waka Kurikulum
4	Eni Sulistiowati, S.Pd	PNS	Waka Kesiswaan
5	Dra. Ratnawita, M.Pd.I	PNS	Waka Sarpras
6	Hj. Rifmaliandri, Y, M.Pd.I	PNS	Kepala Tata Usaha
7	Eni Sulistiowati, S.Pd	PNS	Koordinator 7K
8	Asri Murni, S.Pd	PNS	Ketua Harian 7K
9	Eni Sulistiowati, S.Pd	PNS	Koordinator OSIS
10	Abdul Mugni, S.Pd	PNS	Pembina Disiplin Kelas XII
11	Melly Citra Dewi, S.Pd	PNS	Pembina Disiplin Kelas XI
12	Suryadi, S.Pd	Non PNS	Pembina Disiplin Kelas X
13	Ulfa Rima Rahmadani, S.Pd	Non PNS	Pembina Komisi A, B, D, F
14	Hendryansyah, S.Pd	Non PNS	Pembina Komisi C, E, G, H
15	Melly Citra Dewi, S.Pd	PNS	Koordinator PASUS
16	Nairan Taisa, S.Pd.I	Non PNS	Koordinator Pramuka
17	Helmi, S.Pd	Non PNS	Koordinator UKS dan PMR
18	Dra. Hj. Mazidah	PNS	Koordinator Rohis
19	Ulfa Rima Rahmadani, S.Pd	Non PNS	Koordinator PIK-Remaja
20	Deni Saputra, S.Sn	Non PNS	Koordinator Drum Band
21	Indah Fitriani, S.Pd	Non PNS	Koordinator PKS
22	Tanty Chrisni Akim, S.Pd	PNS	Koordinator LCC
23	Deni Saputra, S.Sn	Non PNS	Koordinator Bidang Seni
24	Ari Permana, S.Pd	Non PNS	Koordinator Bidang

			Olahraga
25	Hj. Herlina, S.Pd	PNS	Koordinator KSN
26	Nina Liliarti, M.Pd	Non PNS	Koordinator KIR
27	Della Triana Eka Putri, S.Pd	Non PNS	Koordinator English Club
28	Naim Syauqi, SE	Non PNS	Koordinator Pengelolaan Website Sekolah
29	Dra. Hj. Sukmawati	PNS	Kepala Perpustakaan
30	Tugino, S.Pd	PNS	Kepala Laboratorium
31	Deni Saputra, S.Sn	Non PNS	Wali Kelas X MIPA 1
32	Fitri Azlina, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas X MIPA 2
33	Nina Liliarti, M.Pd	Non PNS	Wali Kelas X MIPA 3
34	Witri Masri, S.Pd	PNS	Wali Kelas X MIPA 4
35	Indah Fitriani, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas X MIPA 5
36	Nairan Taisa, S.Pd.I	Non PNS	Wali Kelas X IPS 1
37	Ramalia Astina, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas X IPS 2
38	Helmi, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas X IPS 3
39	Della Widya Ananda, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas X IPS 4
40	Della Triana Eka Putri, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XI MIPA 1
41	Vera Versofiana, S.Pd	PNS	Wali Kelas XI MIPA 2
42	Erita Rismawati, S.Pd	PNS	Wali Kelas XI MIPA 3
43	Susilawati, S.Pd	PNS	Wali Kelas XI MIPA 4
44	Dra. Kartini	PNS	Wali Kelas XI MIPA 5
45	Said Hasbi Afdillah, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XI IPS 1
46	Suryadi, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XI IPS 2
47	Novi Triana Sari, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XI IPS 3
48	Dyta Rusdianna, MM	Non PNS	Wali Kelas XI IPS 4
49	Rahma Sinta, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XII MIPA 1
50	Tanty Chrisni Akim, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII MIPA 2
51	Elfizyani, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII MIPA 3
52	Hj. Herlina, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII MIPA 4

53	Yenti Ekaputri, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII MIPA 5
54	Mella Oktania, S.Pd	Non PNS	Wali Kelas XII IPS 1
55	Abdul Mugni, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII IPS 2
56	Saptana, S.Pd	PNS	Wali Kelas XII IPS 3
57	Dessy Indranita, S.Si	Non PNS	Wali Kelas XII IPS 4

4.1.6.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Banyak perubahan mengenai potensi guru SMAN 1 Tembilahan Hulu karena guru-guru SMAN 1 Tembilahan Hulu terus menambah potensi mereka dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Guru-guru SMAN 1 Tembilahan Hulu tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

Tabel 4. Data Guru dan Mata Pelajaran yang Diampu

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Mata Pelajaran yang Diampu
1	Dra. Farida Aryani, M.Pd	PNS	Bahasa Inggris
2	Asri Murni, S.Pd	PNS	Biologi Peminatan
3	Dra. Hj. Sukmawati	PNS	Bahasa Indonesia
4	Hj. Sulastri, SS	PNS	Bahasa Indonesia
5	Rona Supitmie, S.Pd., M.Si	PNS	Matematika Wajib

6	Hanimar, S.Pd	PNS	Ekonomi Peminatan
7	Tugino, S.Pd	PNS	Lintas Minat Kimia
8	Hj. Herlina, S.Pd	PNS	Kimia Peminatan dan Lintas Minat Kimia
9	Hj. Leli Erita, S.Pd	PNS	Kimia Peminatan dan Lintas Minat Kimia
10	Drs. Hamdi	PNS	Fisika Peminatan dan Lintas Minat Fisika
11	Dra. Hj. Rismayeni	PNS	Matematika
12	Saptana, S.Pd	PNS	Matematika Wajib
13	Erita Rismawati, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
14	Dra. Ratnawita, M.Pd.I	PNS	Biologi Peminatan
15	Yenti Ekaputri, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
16	Ernawati, S.Pd	PNS	Sejarah Peminatan
17	Eni Sulistiowati, S.Pd	PNS	Biologi Lintas Minat
18	Abdul Mugni, S.Pd	PNS	Sejarah Wajib
19	Dra. Hj. Mazidah	PNS	Pendidikan Agama Islam
20	Elfizyani, S.Pd	PNS	Fisika Peminatan
21	Melly Citra Dewi, S.Pd	PNS	Geografi Peminatan
22	Dra. Kartini	PNS	Sosiologi Peminatan dan Lintas Minat
23	Dra. Suhaeti	PNS	Sosiologi Peminatan dan Lintas Minat
24	Nurheppi Delita, S.Sos	PNS	Sosiologi Peminatan dan Lintas Minat
25	Susilawati, S.Pd	PNS	Biologi Peminatan/Prakarya
26	Vera Versofiana, S.Pd	PNS	Kimia Peminatan dan Lintas Minat
27	Tanty Chrisni Akim, S.Pd	PNS	Pendidikan

			Kewarganegaraan
28	H. Syaiful Anwar, M.Pd.I	PNS	Pendidikan Agama Islam
29	Witri Masri, S.Pd	PNS	Biologi Peminatan dan Prakarya
30	Gusmayeni, S.Pd	PNS	Ekonomi
31	Onny Martiningsih, S.Pd	-	Bahasa Inggris dan BMR
32	Dessy Indranita, S.Si	-	Prakarya
33	Deny Julianto, SE	-	Operator Sekolah
34	Mulyadi, SS	-	PAI dan Sejarah Wajib
35	Della Triana Eka Putri, S.Pd	-	Bahasa Inggris
36	Rahma Sinta, S.Pd	-	Matematika
37	Lisa Armina, S.Pd.I	-	PAI, BMR, Sosiologi Peminatan dan LM
38	Fitri Azlina, S.Pd	-	Matematika Peminatan, Wajib
39	Syarifah Rizka Zahria, S.Pd	-	Seni Budaya, Sos LM
40	Suryadi, S.Pd	-	Bahasa Inggris, Ekonomi LM, Sejarah Wajib
41	Nairan Taisa, S.Pd.I	-	Pendidikan Agama Islam
42	Roby Prima, S.Pd	-	PKWN dan Sejarah Wajib
43	Alfian, A.Md	-	Bahasa Indonesia
44	Mella Oktani, S.Pd	-	PKWN dan Sejarah Wajib
45	Indah Fitriani, S.Pd	-	Bahasa Indonesia
46	Ulfa Rima Rahmadani, S.Pd	-	BK
47	Nina Liliarti, M.Pd	-	Fisika Peminatan, Geo Peminatan
48	Novi Triana Sari, S.Pd	-	Seni Budaya
49	Deni Saputra, S.Sn	-	Seni Budaya dan BMR
50	Said Hasbi Afdillah, S.Pd	-	Matematuika Wajib dan Minat

51	Helmi. S.Pd	-	PJOK
52	Dyta Rusdianna, S.Pd., MM	-	Ekonomi Peminatan dan LM
53	Ari Permana, S.Pd	-	PJOK
54	M. Suriyandi, S.Pd	-	PJOK
55	Ramalia Astina, S.Pd	-	B. Inggris, Sejarah PM, Geografi PM
56	Hendryansyah, S.Pd	-	BK
57	Okta Nila Yanda, S.Pd	-	BK
58	Della Widya Ananda, S.Pd	-	Matematika
59	Rival Navigas, S.Pd	-	Geografi

4.1.6.2. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik SMAN 1 Tembilahan Hulu sebagian besar tinggal di daerah zonasi sekolah. Latar belakang pekerjaan orang tua siswa bervariasi, antara lain petani, PNS, pedagang, polisi, ABRI, nelayan, dan wiraswasta. Dilihat dari prestasi siswa nampak bahwa ada siswa yang berprestasi dan ada juga yang tidak, hal ini disebabkan oleh kurangnya memperhatikan penjelasan guru di kelas, kurang serius, malas belajar, dan kurang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah. Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik. Beberapa siswa memperoleh hasil belajar yang baik, namun beberapa siswa lain memperoleh hasil belajar yang kurang baik. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran yang aktif adalah gurunya, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian siswa hanya sebagai

pendengar setia. Umumnya siswa bisa belajar dengan serius apabila guru sudah menegur dan menasehati.

Jumlah peserta didik SMAN 1 Tembilahan Hulu dari 27 kelas ada sebanyak 378 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 5. Data Peserta Didik

KELAS/JURUSAN	JUMLAH SISWA			JUMLAH ROMBEL
	LK	PR	TOTAL	
X MIPA 1	12	22	34	5
X MIPA 2	12	23	35	
X MIPA 3	13	21	34	
X MIPA 4	13	21	34	
X MIPA 5	14	21	35	
JUMLAH	64	108	172	
X IPS 1	20	14	34	4
X IPS 2	17	15	32	
X IPS 3	18	15	33	
X IPS 4	19	15	34	
JUMLAH	74	59	133	
Jumlah Siswa Kelas X	138	167	305	9
XI MIPA 1	11	22	33	5
XI MIPA 2	12	23	35	
XI MIPA 3	11	22	33	
XI MIPA 4	11	24	35	
XI MIPA 5	10	24	34	
JUMLAH	55	115	170	
XI IPS 1	17	16	33	

XI IPS 2	15	19	34	4
XI IPS 3	14	17	31	
XI IPS 4	15	15	30	
JUMLAH	62	67	128	
Jumlah Siswa Kelas XI	116	182	298	9
XII MIPA 1	12	21	33	5
XII MIPA 2	12	19	31	
XII MIPA 3	12	19	31	
XII MIPA 4	12	21	33	
XII MIPA 5	12	20	32	
JUMLAH	60	100	160	
XII IPS 1	15	16	31	4
XII IPS 2	17	15	32	
XII IPS 3	15	15	30	
XII IPS 4	17	14	31	
JUMLAH	64	60	124	
Jumlah Siswa Kelas XII	124	160	284	9
JUMLAH TOTAL SISWA MIPA	179	323	502	15
JUMLAH TOTAL SISWA IPS	199	186	385	12
JUMLAH SISWA KESELURUHAN	378	509	887	27

4.1.7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata Tertib SMAN 1 Tembilahan Hulu

Tahun Pelajaran 2021/2022

1. Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker pakai/masker bedah yang menutupi hidung dan mulut sampai dagu. Masker kain digunakan setiap 4 (empat) jam atau sebelum 4 (empat) jam saat sudah lembab/basah.
2. Peserta didik dilarang untuk berboncengan di lingkungan sekolah.
3. Mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer) sebelum memasuki kelas.
4. Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan kepada pendidik.
5. Menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar.
6. Peserta didik mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.
7. Peserta didik tidak diizinkan untuk keluar kelas/istirahat selama kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung
8. Menggunakan alat belajar, alat musik, alat makan minum pribadi, dan dilarang terjadinya proses pinjam meminjam alat belajar, alat musik, dan alat makan minum.
9. Peserta didik menggunakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

- a. Senin dan Selasa : Baju Putih, Rok/Celana Abu-abu, dan kerudung putih (perempuan) dan lengkap dengan atribut border bed (Bendera Merah Putih, Lokasi, Nama)
 - b. Rabu : Batik sekolah, Rok/Celana Hitam, dan kerudung putih (perempuan)
 - c. Kamis : Seragam pramuka
 - d. Jumat : Seragam muslim sekolah
10. Potongan rambut peserta didik dengan ukuran kurang lebih 3, 2, 1 tidak diwarnai (laki-laki) dan untuk peserta didik perempuan tidak mewarnai rambut.
 11. Peserta didik menggunakan sepatu berwarna hitam bertali dan tidak diperbolehkan menggunakan sepatu berwarna lain.
 12. Peserta didik menggunakan kaos dalam berwarna putih, dalam kerudung berwarna putih.
 13. Peserta didik dilarang menggunakan kutek, lipstik, dan make up lainnya (bagi perempuan), dilarang menggunakan tato, tindik.
 14. Peserta didik dilarang merokok, meminum alkohol, dan menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya, apabila terdapat peserta didik yang melanggar, maka akan mendapatkan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 15. Peserta didik diwajibkan untuk bersikap baik kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik lainnya dengan memperhatikan poin 5S

(Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Senyum) dan TOMAT (Tolong, Maaf, dan Terima Kasih)

16. Peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler / berkumpul dan melakukan pertemuan di sekolah diwajibkan untuk membawa surat izin dari orang tua.
17. Peserta didik dilarang menggunakan aksesoris seperti : gelang, cincin, dan kalung.
18. Peserta didik dilarang menggunakan handphone saat pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung (kecuali izin dari guru mata pelajaran), dan apabila terjadi kehilangan handphone maka pihak sekolah tidak bertanggung jawab.

4.1.8. Bidang Administrasi

Tabel 6. Keadaan Pegawai TU/Karyawan SMAN 1 Tembilahan Hulu

No	Nama Pegawai/Karyawan TU	Status Kepegawaian	Keterangan
1	Hj. Rifmaliandri Y, M.Pd.I	PNS	Kepala Tata Usaha
2	Nurnaningsih	PNS	Bendahara Rutin
3	Ritawati	PNS	StaffnTU
4	Naim Syauqi, SE	-	Staff TU
5	Hasbi Ashadiqqi	-	Staff TU
6	Mohd. Rizki Nur Asri	-	Staff TU
7	Husnul Khatimah	-	Staff TU
8	Ibnu Shadiqin, S.Kom	-	Staff TU
9	Muhd. Hasbi Mahriyar, SE	-	Staff TU

10	Edi Candra	-	Tenaga Keamanan Siang/Malam
11	Ahmad	-	Penjaga Sekolah
12	Siti Asiah	-	Petugas Kebersihan
13	Muhammad Zain	-	Petugas Kebersihan
14	Ahmadi	-	Tenaga Keamanan Siang/Malam
15	Helmizal	-	Tenaga Keamanan Siang/Malam



4.2. Temuan Khusus

4.2.1. Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater) Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau upaya membantu para siswa mengembangkan kemampuan, pengetahuan keterampilan dalam suatu bidang tertentu untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Seperti konsep dari Oemar Hamalik (2010:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga pembelajaran diartikan sebagai persiapan secara eksternal dalam situasi belajar dalam rangka memudahkan proses belajar mengajar, menyimpan dan mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada tanggal 08 April 2022 bahwasanya pembelajaran seni budaya (Seni Teater) pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu berpedoman pada kurikulum 2013 (K13), dengan Kompetensi Dasar (KD) yaitu : 3.1 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern, 4.1 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern, 3.2 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern, 4.2 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan guru seni budaya yang bernama Novi Triana Sari beliau mengatakan :

“ Dalam pembelajaran seni budaya (Seni Teater) kelas XI IPS 2 ini pada awalnya saya melakukan proses pembelajaran dengan memberitahukan siswa materi apa yang akan mereka pelajari, bagaimana tujuan pembelajaran, dan saya memberitahu siswa bagaimana sistem pembelajarannya dengan saya. Sebelum saya melakukan pembelajaran, saya sudah mempersiapkan RPP, sebagai acuan saya didalam mengajar, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat pembelajaran yang dilaksanakan dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran sebagai berikut :

4.2.1.1. Kurikulum

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Oemar Hamalik (2014:16) menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”. Oemar Hamalik (2014:17) juga mengatakan kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk

membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa, sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Dalam Kurikulum 2013 menganut : 1) pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, dikelas, dimasyarakat, dan 2) pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik.

Ditinjau dari elemen standar lulusan, standar lulusan kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skill* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Ditinjau dari standar proses, sarana pembelajaran kurikulum 2013 mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 08 April 2022 bahwasanya dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu berpedoman pada kurikulum 2013 (K13) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pada kurikulum 2013 (K13) ini siswa dituntut lebih aktif, kreatif, dan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya. Didalam pelaksanaan pembelajaran guru juga membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, Evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Novi Triana Sari beliau mengatakan :

“ Didalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 (K13). Yang mana kurikulum 2013 ini telah ditetapkan pemerintah, dan pada kurikulum 2013 ini siswa diharuskan untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dalam penyusunan perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dilakukan guru seni budaya sudah lebih dulu membuat dan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), langkah pembelajaran, evaluasi hasil belajar, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai”

BAGIAN KURIKULUM

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Teater)
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu
 Kelas / Semester : XI / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2022

Kompetensi Inti :

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

SMT	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu
2	3.1 Memahami perancangan pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, teknik dan prosedur perancangan pentas seni teater modern. 	14 JP
	4.1 Merancang pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern.		
2	3.2 Menganalisis pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> Konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater tradisional Pentas seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern 	22 JP
	4.2 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.		

4.2.1.2. Silabus

Dalam pelaksanaan pembelajaran teater di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, guru menggunakan silabus Kurikulum 2013 yang telah disediakan langsung dari pemerintah sebagai acuan bagi guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian.

Menurut Mulyasa (2016:80) dalam Kurikulum 2013, pengembangan silabus tidak lagi oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembang kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Pengembangan silabus untuk setiap mata pelajaran dilakukan oleh tim pengembang kurikulum yang mencakup berbagai jenis lembaga pendidikan, dengan berbagai kegiatan sebagai berikut : (1) mengidentifikasi dan menentukan jenis-jenis kompetensi dan tujuan setiap bidang studi. (2) mengembangkan kompetensi dan pokok-pokok bahasan, serta mengelompokkannya sesuai dengan ranah pengetahuan, pemahaman, kemampuan (keterampilan) nilai dan sikap. (3) mndeskripsikan kompetensi serta mengelompokkannya sesuai dengan skope dan skuensi. (4) mengembangkan indikator untuk setiap kompetensi serta kriteria pencapaiannya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tanggal 08 April 2022, saya melihat guru seni budaya menggunakan silabus dan rpp yang berlandaskan pada kurikulum 2013, silabus yang digunakan oleh guru seni budaya di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu yaitu silabus yang berdasarkan silabus SMA sederajat yang

telah ditetapkan sebelumnya. Fungsi sebagai acuan bagi guru seni budaya sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Silabus yang digunakan guru seni budaya telah sesuai dengan kurikulum 2013 (K13). Pada silabus Kompetensi Dasarnya 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, yaitu 3.1 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern, 4.1 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern, 3.2 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern, 4.2 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya Novi Triana Sari mengenai silabus beliau mengatakan :

“ Dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP saya mengikuti panduan dari pemerintah dan kepala sekolah, silabus dan RPP berfungsi sebagai pedoman saya dalam kegiatan mengajar agar pembelajaran terfokus kepada tujuan pembelajaran”

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya seni teater silabus yang digunakan adalah berdasarkan silabus SMA sederajat sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

SILABUS

Seni Teater

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU

Kelas : XI (Sebelas)

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami perancangan pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik dan prosedur perancangan pentas seni teater modern. • Pembuatan rancangan pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur seni teater modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern . • Mengamati tayangan video pentas seni teater modern • Melakukan analisis pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah fungsi-fungsi manajemen teater modern • Melakukan pengelolaan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Mempresentasikan rancangan produksi seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok.
4.1 Merancang pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater tradisional • Pentas seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Mengkonstruksi teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Melakukan pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok. • Mengkritik pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern.
3.2 Menganalisis pentas seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater tradisional • Pentas seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Mengkonstruksi teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Melakukan pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok. • Mengkritik pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern.
4.2 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater tradisional • Pentas seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati konsep, teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Mengkonstruksi teknik dan prosedur pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern. • Melakukan pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern secara kelompok. • Mengkritik pentas seni teater berdasarkan kaidah seni teater modern.

4.2.1.3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni teater guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, begitu juga pembelajaran seni teater di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, seorang guru bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut.

RPP merupakan suatu kewajiban persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan silabus mempunyai perbedaan, meskipun dalam hal tertentu mempunyai persamaan. Silabus memuat hal-hal yang perlu dilakukan siswa untuk menuntaskan suatu kompetensi secara utuh, artinya di dalam suatu silabus adakalanya beberapa kompetensi yang sejalan akan disatukan sehingga perkiraan waktunya belum tahu pasti berapa pertemuan yang akan dilakukan. Sementara itu, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah penggalan-penggalan kegiatan yang perlu dilakukan oleh guru untuk setiap pertemuan. Didalamnya harus terlihat tindakan apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk mencapai ketuntasan kompetensi serta tindakan selanjutnya setelah pertemuan selesai. RPP juga telah disediakan dalam tiap pertemuan dan tiap materi pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru bidang studi seni budaya yakni Novi Triana Sari pada tanggal 18 Mei 2022 sebagai berikut :

“Dalam penyusunan RPP saya sesuaikan dengan silabus yang ada dan saya mengikuti panduan dari kepala sekolah, RPP merupakan panduan saya dalam mengajar di kelas, mulai dari tujuan pembelajaran, materi apa yang saya sampaikan, metode apa yang saya gunakan dan media apa yang saya pakai telah saya terapkan di RPP dan dalam pelaksanaannya pun saya tidak melenceng terhadap tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan hasil observasi saya pada tanggal 08 April 2022 dengan guru seni budaya Novi Triana Sari mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, biasanya guru menyiapkan bahan pelajaran, salam dan berdo'a, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis, dan memulai materi pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya, dan ketika jam pelajaran berakhir, biasanya guru seni budaya memberikan tugas mandiri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan bahwa di dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru seni budaya ada beberapa aspek yang tidak dijelaskan dan dicantumkan didalam RPP tersebut. Diantaranya yaitu pada materi pokok yang dicantumkan didalam RPP tersebut disetiap pertemuannya dalam RPP isinya sama, selanjutnya pada aspek penilaian, dimana pada aspek ini untuk penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan tidak dicantumkan penilaian yang akan dilakukan seperti apa.

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran banyak bermanfaat bagi guru, pembelajaran tersebut yaitu terpapar dibawah ini :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Sejarah Seni Teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
1.	Pendahuluan		5
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning	

	<p>dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan.</p> <p>4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan materi Pengertian Seni Teater.</p>	<p>sman1tembilahanhulu.my.id</p> <p>2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan.</p> <p>3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.</p>	
	Kegiatan Inti (Literasi)		
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi “Pengertian Seni Teater”.	Peserta didik mengamati dan membaca materi yang diberikan tentang “Sejarah Seni Teater” dalam bentuk Pdf atau Video melalui E-Learning.	
	Communication (Komunikasi)		
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang Sejarah Seni Teater. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	20
	Kolaborasi		
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian pada semester ini dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.
- 4.3 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Jenis Seni Teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
2.	Pendahuluan		5
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan materi Jenis Seni Teater.	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning sman1tembilanhulu.my.id 2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan. 3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.	
	Kegiatan Inti (Literasi)		20
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi “Jenis Seni Teater”.	Peserta didik mengamati dan membaca materi yang di berikan tentang “Jenis Seni Teater” dalam bentuk Pdf atau Video melalui E-Learning.	

	Communication (Komunikasi)		
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang Jenis Seni Teater. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	
	Kolaborasi		
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian pada semester ini dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.
- 4.3 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Seni Teater Modern dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
3.	Pendahuluan		10
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan materi Seni Teater Modern.	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning sman1tembilahanhulu.my.id 2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan. 3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.	
	Kegiatan Inti (Literasi)		
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi “Seni Teater Modern”.	Peserta didik mengamati dan membaca materi yang di berikan tentang “Seni Teater Modern” dalam bentuk Pdf atau Video melalui E-Learning.	45

	Communication (Komunikasi)		
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang Seni Teater Modern. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	
	Kolaborasi		
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian pada semester ini dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami perancangan pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.
- 4.3 Merancang pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur bersumber seni teater modern.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang PH Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
4.	Pendahuluan		10
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan PH Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern .	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning sman1tembilahanhulu.my.id 2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan. 3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.	
	Kegiatan Inti (Literasi)		45
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai PH Konsep, teknik dan prosedur	Peserta didik mengamati dan menyelesaikan PH Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni	

	perancangan pementasan seni seni teater modern.	seni teater modern.	
Communication (Komunikasi)			
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang PH Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	
Kolaborasi			
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
Kegiatan Penutup			
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama	Pembahasan Materi konsep berupa merancang pementasan.	
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	PH Konsep, teknik dan prosedur perancangan pementasan seni seni teater modern	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.4 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

4.4 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang berkarya seni teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
5.	Pendahuluan		10
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan materi berkarya seni teater.	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning sman1tembilahanhulu.my.id 2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan. 3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.	
	Kegiatan Inti (Literasi)		45
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi “berkarya seni teater”.	Peserta didik mengamati dan membaca materi yang di berikan tentang “berkarya seni teater” dalam bentuk Pdf atau Video melalui e-learning.	

	Communication (Komunikasi)		
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang mengamati video pertunjukan teater. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	
	Kolaborasi		
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian pada semester ini dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama	Pembahasan Materi konsep berupa pementasan teater.	
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	Pembahasan Materi konsep berupa pementasan teater.	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BLENDED (RPP)

Sekolah : SMAN 1 TEMBILAHAN HULU
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Materi Pokok : Pementasan seni teater berdasarkan konsep, teknik dan prosedur seni teater modern
 Alokasi Waktu : (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis pementasan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.
- 4.4 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang menampilkan karya seni teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	PTM	PJJ	Waktu
6.	Pendahuluan		10
	1. Guru memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan mengingatkan peserta didik mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan. 4. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan materi menampilkan karya seni teater.	1. Guru menyapa peserta didik melalui e-learning dan WhatsApp Grup Kelas dan memastikan peserta didik melakukan login ke akun e-learning sman1tembilahanhulu.my.id 2. Guru meminta peserta didik berdoa, dan tetap menjaga kesehatan. 3. Peserta didik mencermati tujuan pembelajaran dan scenario kegiatan yang dikirim guru melalui wa dan e-learning.	
	Kegiatan Inti (Literasi)		45
	Guru mengajak Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi “menampilkan karya seni teater”.	Peserta didik mengamati dan membaca materi yang di berikan tentang “menampilkan karya seni teater” dalam bentuk Pdf Video melalui E-Learning.	

	Communication (Komunikasi)		
	Peserta didik diminta untuk mengemukakan pertanyaan dan Kuis Menjawab Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan tentang menampilkan karya seni teater. Peserta didik lainnya memberi tanggapan	Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang cara menggunakan modul yang disediakan selama pandemic covid19 ini	
	Kolaborasi		
	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.	
	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama peserta didik bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.	Guru menjelaskan tentang tata cara penilaian pada semester ini dan membuat kesepakatan batas akhir pengumpulan tugas mandiri dan bersama sama berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran	5

D. Penilaian

MODE	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
PTMT	Menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab dan kerjasama		
PJJ	Menunjukkan sikap keaktifan dan kehadiran.	Membuat video yang menampilkan karya teater.	

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Tembilahan Hulu

Dra.FARIDA ARYANI,M.Pd
NIP. 19690112 199412 2 001

Tembilahan Hulu, Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

NOVI TRIANA SARI, S.Pd

4.2.1.4. Materi Pembelajaran Seni Budaya Seni Teater Kelas XI IPS 2

Di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu

4.2.1.4.1 Materi Pembelajaran Pertemuan Pertama (Jum'at 08 April 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 32 orang. Kemudian guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Pengertian Seni Teater dan Sejarah Seni Teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya teater, peserta didik diajak untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi Pengertian Seni Teater. Pada penyampaian materi kali ini guru seni budaya Novi Triana Sari menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pengertian seni teater kemudian

guru menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tentang pengertian seni teater bagi siswa yang masih belum mengerti materi tersebut. Kemudian siswa mencatat hal-hal penting yang dirasa perlu agar materi tersebut dapat diingat pada pertemuan berikutnya. Sebelum pembelajaran berakhir guru membagikan kelompok untuk tugas praktik teater yang akan datang, dalam satu kelas guru membagi menjadi 2 kelompok. Setelah pembagian kelompok selesai guru memberikan tugas berkelompok untuk membuat makalah mengenai tema, judul sinopsis yang akan mereka tampilkan tugas tersebut diketik dan diantar pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu jenis seni teater, selanjutnya guru mengadakan evaluasi bersama peserta didik dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar pembelajaran yang sudah berlangsung pada hari ini. Diakhir pembelajaran guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran pada hari ini dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.4.2 Materi Pembelajaran Pertemuan Kedua (Jum'at 22 April 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kedua ini guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 32 orang. Kemudian

guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk kelingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Jenis Seni Teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru memasuki kegiatan inti dari pembelajaran seni budaya teater, peserta didik diajak untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi Jenis Seni Teater. Pada penyampaian materi kali ini guru seni budaya Novi Triana Sari menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi jenis seni teater kemudian guru menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tentang jenis seni teater bagi siswa yang masih belum mengerti materi tersebut. Kemudian siswa mencatat hal-hal penting yang dirasa perlu agar materi tersebut dapat diingat pada saat pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru meminta kepada setiap kelompok untuk mengantar tugas makalah yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan tugas individu untuk mencari salah satu pertunjukan teater yang ada di Youtube, kemudian masing-masing

peserta didik diberi tugas untuk mengkritik video pertunjukan teater tersebut mulai dari panggung, busana, pemainnya dan lain sebagainya tugas tersebut ditulis dikertas dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menginformasikan materi pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai seni teater modern, selanjutnya guru mengadakan evaluasi bersama peserta didik dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar pembelajaran yang sudah berlangsung pada hari ini. Diakhir pembelajaran guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran pada hari ini dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.4.3 Materi Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Rabu 11 Mei 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan ketiga ini guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 30 orang. 1 izin dan 1 sakit yang bernama Randi Darmansyah dan Yurnaldi Saputra. Kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang Seni Teater Modern dengan kegiatan

literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada hari ini.

b. Kegiatan inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mengajak peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi Seni Teater Modern. Pada penyampaian materi kali ini guru seni budaya Novi Triana Sari menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi seni teater modern kemudian guru menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tentang seni teater modern bagi siswa yang masih belum mengerti materi tersebut. Kemudian siswa mencatat hal-hal penting yang dirasa perlu agar materi tersebut dapat diingat pada saat pertemuan berikutnya. Kemudian guru meminta kepada setiap peserta didik untuk mengantar tugas dirumah yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membuka LKS nya masing-masing pada halaman 56 dan mengerjakan beberapa soal objektif dan jawabannya ditulis dikertas dan dikumpulkan setelah jam pelajaran seni budaya berakhir.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian/PH, peserta didik diminta untuk belajar dirumah agar hasil yang didapatkan bagus dan tak

lupa juga mengingatkan kepada setiap kelompok untuk bisa latihan teater diluar jam sekolah sesuai tema, judul dan sinopsis yang telah mereka sepakati, selanjutnya guru mengadakan evaluasi bersama peserta didik dengan menanyakan beberapa pertanyaan seputar pembelajaran yang sudah berlangsung pada hari ini. Diakhir pembelajaran guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran pada hari ini dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.4.4 Materi Pembelajaran Pertemuan Keempat (Rabu 18 Mei 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan keempat ini guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 30 orang. 1 sakit dan 1 tanpa keterangan yang bernama Sefthio Afrianza dan Selly Marcelia. Kemudian guru memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk kelingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mengajak peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai PH Konsep, Teknik dan Prosedur Perancangan Pementasan Seni Teater Modern sebelum mengadakan ulangan harian. Pada pertemuan keempat ini guru akan mengadakan PH/Ulangan Harian seluruh siswa diberi kesempatan untuk belajar terlebih dahulu

sebelum dimulai. Waktu untuk melaksanakan ulangan harian selama 2 jam pelajaran atau 60 menit, siswa diberikan pertanyaan sebanyak 5 butir soal essay yang dikerjakan dikertas dan siswa tidak dibenarkan untuk mencontek dan melihat jawaban dibuku. Sebelum guru mengakhiri pertemuan hari ini seluruh siswa mengantar hasil jawaban PH/ulangan hariannya ke depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa untuk pertemuan minggu depan masing-masing kelompok akan menampilkan hasil latihan teaternya selama ini untuk persiapan pengambilan nilai teater pada pertemuan yang keenam, dan seperti biasa guru tidak lupa mengingatkan kepada setiap kelompok agar bisa latihan teater diluar jam sekolah sesuai dengan tema, judul dan sinopsis yang sudah ditentukan dan mereka sepakati. Selanjutnya guru bersama peserta didik bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.4.5 Materi Pembelajaran Pertemuan Kelima (Rabu 25 Mei 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan kelima ini guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 26 orang. 2 Dispensasi, 2 izin, 1 sakit dan 1 tanpa keterangan yang bernama Alya Diva Lestari, Amiratul Fadhila Salwa, Fitria, Randi Darmansyah, Yurnaldi Saputra, Zahra Luisa Mairoza Harahap. Kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi

peserta didik untuk lebih bersemangat belajar dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk ke lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang berkarya seni teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan diberikan pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mengajak peserta didik untuk melihat, mengamati, membaca dan menulis kembali mengenai materi Berkarya Seni Teater. Pada penyampaian materi kali ini guru seni budaya Novi Triana Sari menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi berkarya seni teater kemudian guru menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi tentang berkarya seni teater bagi siswa yang masih belum mengerti materi tersebut. Setelah penjelasan materi guru meminta kepada setiap peserta didik untuk menggeser kursi dan meja karena akan melakukan latihan teater di kelas, kemudian setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menampilkan hasil latihan teaternya selama ini dimulai dari kelompok 1 dan dilanjutkan oleh kelompok 2. Dengan menggunakan metode demonstrasi guru seni budaya memberikan contoh bagaimana teater itu sebenarnya bersamaan dengan kelompok

yang sedang latihan guru juga memberikan contoh-contoh bagaimana ekspresi, olah suara, olah tubuh yang benar pada saat berdialog. Diakhir pembelajaran guru memberikan masukan dan saran kepada setiap kelompok tentang latihan teater yang sudah ditampilkan tadi agar pada saat pengambilan nilai nanti hasilnya bagus dan maksimal.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyampaikan bahwa pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022 akan ada ujian praktik dan seluruh siswa agar mempersiapkan penampilan teater terbaiknya. Bagi kelompok yang ingin melakukan gladi bisa dimulai pada besok hari Kamis dan juga Jum'at tanggal 26 dan 27 Mei 2022. Dan seperti biasa guru tidak lupa mengingatkan kepada setiap kelompok untuk latihan teater agar penampilan teater maksimal dan bisa menampilkan yang terbaik. Selanjutnya guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan tentang pembelajaran pada hari ini dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.4.6 Materi Pembelajaran Pertemuan Keenam (Sabtu 28 Mei 2022)

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada pertemuan keenam ini akan dilakukan pengambilan nilai praktik teater sebelum dimulai guru seni budaya yaitu Novi Triana Sari memimpin berdoa bersama dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, siswa yang hadir pada pertemuan hari ini sebanyak 32 orang. Kemudian dilanjutkan dengan guru memotivasi peserta didik dan tak lupa mengingatkan peserta didik untuk

tetap mematuhi protokol kesehatan demi pencegahan covid 19 masuk lingkungan sekolah SMAN 1 Tembilahan Hulu. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu Melalui pendekatan saintifik model *discovery learning* pada PTM dan PJJ menuntun peserta didik untuk mengamati tentang menampilkan karya seni teater dengan kegiatan literasi, menganalisis dan mengkomunikasikan hasilnya dengan penuh percaya diri dan disiplin selama proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Untuk pertemuan keenam hari ini guru seni budaya Novi Triana Sari akan mengadakan pengambilan nilai praktik teater dengan materi Menampilkan Karya Seni Teater. Guru memberikan intruksi kepada kelompok yang akan tampil agar bisa mempersiapkan kelompoknya, begitupun kelompok selanjutnya agar bisa mempersiapkan dirinya untuk tampil. Pengambilan nilai praktik dimulai pada jam 08.00 s/d selesai di ruang serbaguna/aula. Sebelum melakukan penilaian guru seni budaya memberikan waktu 30 menit kepada setiap kelompok untuk latihan dan mempersiapkan kelompoknya yang akan segera tampil, agar siswa maksimal dalam pengambilan nilai praktik. Dalam proses evaluasi penilaian setiap kelompok dan setiap siswa bersungguh-sungguh dalam melakukannya.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum guru menutup pembelajaran, guru menertibkan siswa agar bisa berkumpul dan duduk didepan panggung aula untuk diberikan arahan dan memberikan memotivasi siswa juga memberikan gambaran tentang manfaat

mempelajari pembelajaran seni budaya. Selanjutnya guru bersama peserta didik bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas sebagai penutup pembelajaran.

4.2.1.5. Metode Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater)

Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki seorang guru dapat ditransfer kepada peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa. Untuk itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan bahan ajar/materi yang akan diberikan kepada siswa, melihat situasi dan kondisi siswa yang diajar, serta kemampuan guru dalam menyajikan atau menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan data dan informasi di lapangan metode pembelajaran yang diberikan oleh Novi Triana Sari adalah metode ceramah, demonstrasi, dan metode Tanya jawab. Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan dalam pembelajaran teater dapat penulis paparkan dibawah ini :

a. Metode Ceramah

Menurut Muhbbin Syah dalam (Ihsan El Khuluqo 2017:134) metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran pada pertemuan pertama sampai kelima dalam penyampaian materi konsep, teknik dan prosedur seni teater modern. Metode pembelajaran digunakan pada saat memulai pelajaran seni budaya seni teater. Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang pengertian dan sejarah yang berhubungan dengan pembelajaran teater. Dengan menggunakan metode ceramah bisa membangkitkan semangat siswa, juga untuk mengontrol suasana didalam kelas dengan suara yang keras siswa dapat mendengar dengan jelas materi yang diajarkan, dengan kejelasan kalimat. Pada observasi penulis dilapangan guru melakukan metode ceramah tidak menggunakan power point, karena keterbatasan infocus yang kurang disediakan di sekolah.

b. Metode Demonstrasi

Menurut Muhibbin Syah (Ihsan El Khuloqo 2017:135) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan sesuatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru menggunakan metode demonstrasi, karena dalam pembelajaran seni budaya dengan materi seni teater guru harus lebih banyak mempraktekkan didepan siswa agar siswa lebih mudah mengerti dan bisa memahaminya. Guru memberi materi yang berhubungan dengan seni teater. Dalam pembelajaran berakting yang akan diberikan untuk metode demonstrasi guru sengaja memberikan materi yang sederhana dan

dipadukan dengan kata-kata yang sederhana pula. Contohnya guru meminta siswa untuk berimajinasi bagaimana melakukan sikap marah, sedih atau bahagia. Setelah itu guru meminta mereka mempraktekannya didepan kelas, contoh lainnya seperti guru berperan menjadi tokoh malin kundang yang durhaka kepada ibunya kemudian siswa bisa melihat dan mencontohnya.

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab digunakan agar siswa dapat bertanya kepada guru disetiap pertemuan apabila terdapat siswa yang tidak memahami atau kurang memahami setiap materi yang diberikan oleh guru. Metode ini tidak hanya berlaku untuk siswa saja tetapi juga digunakan guru pada saat kegiatan pembuka guna untuk memastikan siswa tidak melupakan pembelajaran yang telah disampaikan. Metode ini juga bisa digunakan untuk melihat dan membedakan siswa yang aktif dan yang pasif. Di dalam pelajaran seni peran teater ini, ada beberapa siswa yang sangat aktif mempertanyakan berbagai pengetahuan tentang seni peran teater.

Berdasarkan data di lapangan Novi Triana Sari, penggunaan metode pembelajaran biasanya digabungkan setiap materi yang diajarkan, untuk membahas seni teater, beliau menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab.

4.2.1.6. Media Pembelajaran Seni Budaya (Seni Teater)

Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dimana dengan adanya media pembelajaran yang memadai dan lengkap dapat membuat proses pembelajaran menjadi nyaman dan tentram. Segala

sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran merupakan fasilitas yang diperlukan pada saat proses belajar mengajar seperti meja, kursi, laptop, infocus, spidol, papan tulis dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 18 Mei 2022 kepada guru seni budaya yaitu Novi Traiana Sari tentang media pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu ini sebagai berikut :

“Saya menggunakan media pembelajaran yang tersedia saja seperti papan tulis dan peralatan sekolah yang ada, HP yang digunakan untuk menonton video pertunjukan teater orang lain selain itu saya menggunakan buku LKS dan masing-masing siswa harus punya buku LKS tersebut untuk menunjang pembelajaran seni budaya”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapatkan dalam pelaksanaan seni budaya teater guru melakukan pembelajaran di dalam kelas karena sekolah tersebut belum memiliki ruangan khusus untuk kegiatan teater. Untuk pengambilan nilai praktek guru membawa siswa ke gedung serbaguna/aula untuk melakukan praktek agar siswa lebih leluasa atau bebas untuk berteriak dan mengeluarkan suara serta bergerak. Media lain yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya (seni teater) yaitu papan tulis, spiker untuk penguat suara yang disediakan oleh sekolah, handphone, dan panduan guru mengajar yaitu buku LKS seni budaya kelas XI.

4.2.1.7. Penilaian/Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu tepatnya dikelas XI IPS 2, pada akhir proses pembelajaran guru melakukan penilaian/evaluasi. Proses penilaian atau evaluasi guru seni budaya SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu terdapat 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pada ranah afektif guru menilai siswa berdasarkan pada sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran seni budaya sedang berlangsung. Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian. Dan dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan praktik teater, siswa diwajibkan untuk menampilkan pertunjukan teater tersebut secara berkelompok. Tentu saja guru seni budaya SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu telah membagi kelompok kepada semua siswa sehingga bisa melakukan latihan teater secara berkelompok.

Penilaian teori telah dilakukan pada pertemuan ke empat pada hari rabu tanggal 18 Mei 2022 dengan memberikan siswa soal sebanyak 5 butir soal essay dan penilaian praktik dilakukan pada pertemuan ke enam pada hari sabtu tanggal 28 Mei 2022 yang dilaksanakan digedung serbaguna/aula.

Berdasarkan wawancara penulis kepada Novi Triana Sari selaku guru bidang studi terhadap penilaian/evaluasi yang dilakukan sebagai berikut :

“Saya dalam pengambilan menggunakan penilaian dalam 3 ranah yang akan dinilai, yaitu ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang mana pada pengambilan nilai teori saya lakukan pada saat di kelas pada pertemuan ke empat dan pengambilan nilai praktik pada pertemuan ke enam pada saat proses latihan dan penampian teater, dan KKM pada pembelajaran seni budaya yaitu 70.

Pada ranah afektif guru menilai siswa berdasarkan pada sikap seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kerja sama ketika proses pembelajaran seni budaya sedang berlangsung. Pada penilaian sikap yaitu penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru seni budaya Novi Triana Sari. Berikut hasil penilaian sikap kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu :

Tabel 7. Daftar Nilai Ranah Afektif Pembelajaran Seni Budaya Pada Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu semester genap TA 2021/2022

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang dinilai		
		Disiplin	Tanggung Jawab	Kerja Sama
1	Achmad Rifani	B	B	B
2	Al-Qodri	A	A	A
3	Alya Diva Lestari	A	A	A
4	Amiratul Fadhila Salwa	A	A	A
5	Ari	A	A	A
6	Armadila Sari	A	A	A
7	Aulia	A	A	A
8	Cindy Pransiska	A	A	A

9	Dini Sahriani	A	A	A
10	Elchi Sapta Yora	B	B	B
11	Fitria	A	A	A
12	Gusti Al Huda Dn	A	A	A
13	M. Rifani	A	A	A
14	Mhd. Badawi	A	A	A
15	Muhammad Irfan	A	A	A
16	Novia Fitriyani	A	A	A
17	Novita Rahayu	A	A	A
18	Putri Tiara Nanda	A	A	A
19	Raihan	A	A	A
20	Randi Darmansyah	A	A	A
21	Ridwan	A	A	A
22	Romi Wardiman	A	A	A
23	Sastra Yuda	A	A	A
24	Sefthio Afrianza	B	B	B
25	Selly Marcelia	A	A	A
26	Siti Rahma	A	A	A
27	Susi Saidala Wati	A	A	A
28	Syafitri Aulia	A	A	A
29	Syarifah Rifqa Febrianti	A	A	A
30	Wisaka Devi	A	A	A
31	Yurnaldi Saputra	B	B	B
32	Zahra Luisa Mairoza Harahap	A	A	A

Keterangan pengisian skor :

1. Instrument sikap dinilai dengan kriteria :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria

$$= 100 \times 3 = 300$$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

$$= 230 : 3 = 76,66$$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (A)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Dari ranah kognitif guru seni budaya melakukan penilaian melalui tes berupa ulangan harian. Pada pengambilan nilai PH/ulangan harian pada pertemuan ke empat mendapatkan hasil penilaian yang diperoleh guru dari soal PH/ulangan harian yang telah diberikan sebagai berikut :

Tabel 8. Daftar nilai PH/ulangan harian pembelajaran seni budaya pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu semester genap TA 2021/2022

No	Nama	Soal Essay					Skor
		1 (20)	2 (20)	3 (20)	4 (20)	5 (20)	
1	Achmad Rifani	15	15	20	0	20	70
2	Al-Qodri	15	15	20	5	20	75
3	Alya Diva Lestari	15	15	20	20	20	90
4	Amiratul Fadhila Salwa	15	5	20	20	20	80
5	Ari	20	20	5	20	20	85
6	Armadila Sari	15	15	15	20	15	80
7	Aulia	20	5	20	15	20	80
8	Cindy Pransiska	20	15	20	0	20	75
9	Dini Sahriani	15	20	5	20	15	75
10	Elchi Sapta Yora	20	15	0	20	20	75
11	Fitria	15	15	20	15	15	80
12	Gusti Al Huda Dn	20	15	20	5	20	80
13	M. Rifani	15	15	20	5	20	75
14	Mhd. Badawi	15	15	20	5	20	75
15	Muhammad Irfan	20	0	20	15	20	75
16	Novia Fitriyani	15	5	20	20	20	80
17	Novita Rahayu	20	15	20	5	20	80
18	Putri Tiara Nanda	15	20	20	0	20	75
19	Raihan	15	15	5	20	20	75
20	Randi Darmansyah	15	15	15	5	20	70
21	Ridwan	15	20	0	15	20	70
22	Romi Wardiman	15	15	20	15	15	80
23	Sastra Yuda	0	15	15	20	20	70
24	Sefthio Afrianza	5	15	15	15	20	70
25	Selly Marcelia	15	15	20	15	20	85
26	Siti Rahma	15	15	20	5	20	75
27	Susi Saidala Wati	15	15	20	15	15	80

28	Syafitri Aulia	15	5	20	20	20	80
29	Syarifah Rifqa Febrianti	15	15	20	15	20	85
30	Wisaka Devi	20	5	20	15	20	80
31	Yurnaldi Saputra	15	5	20	10	20	70
32	Zahra Luisa Mairoza Harahap	20	15	5	15	20	75

Rubrik Penilaian

No. Soal	Deskripsi	Skor
1	Jika jawaban benar dan lengkap	20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap	15
	Jika jawaban salah	5
	Jika tidak ada jawaban	0
2	Jika jawaban benar dan lengkap (ada 5 hal)	20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap (hanya ada 2 atau 3 hal)	15
	Jika jawaban salah satu hanya menuliskan 1 hal saja	5
	Jika tidak ada jawaban	0
3	Jika jawaban tepat, sesuai dengan yang dimaksud	20
	Jika jawaban kurang tepat	15
	Jika jawaban tidak tepat	5
	Jika tidak ada jawaban	0
4	Jika jawaban tepat, sesuai yang dimaksud	20
	Jika jawaban kurang tepat	15
	Jika jawaban tidak tepat	5
	Jika tidak ada jawaban	0
5	Jika jawaban benar dan lengkap	20
	Jika jawaban benar, kurang lengkap	15
	Jika jawaban salah	5
	Jika tidak ada jawaban	0

Dari ranah psikomotorik guru menilai siswa berdasarkan praktik teater, siswa diwajibkan untuk menampilkan pertunjukan teater tersebut secara berkelompok. Berikut hasil penilaian Praktik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu :

Tabel 9. Daftar nilai ujian praktik siswa pada pembelajaran seni budaya (seni teater) di kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu semester genap TA 2021/2022

No	Nama	Aspek yang dinilai				Nilai
		Intonasi	Ekspresi	Penampilan	Kerja Sama	
1	Achmad Rifani	82	82	80	84	82
2	Al-Qodri	82	84	85	85	84
3	Alya Diva Lestari	88	88	88	88	88
4	Amiratul Fadhila Salwa	88	88	88	88	88
5	Ari	86	82	85	87	85
6	Armadila Sari	80	85	86	85	84
7	Aulia	81	84	83	84	83
8	Cindy Pransiska	85	86	80	85	84
9	Dini Sahriani	80	82	82	84	82
10	Elchi Sapta Yora	75	78	80	83	79
11	Fitria	87	87	87	87	87
12	Gusti Al Huda Dn	85	87	87	89	87

13	M. Rifani	82	85	86	87	85
14	Mhd. Badawi	84	88	87	89	87
15	Muhammad Irfan	75	75	80	82	78
16	Novia Fitriyani	85	86	86	87	86
17	Novita Rahayu	84	87	88	89	87
18	Putri Tiara Nanda	79	80	82	83	81
19	Raihan	80	82	82	84	82
20	Randi Darmansyah	81	84	85	86	84
21	Ridwan	82	80	83	83	82
22	Romi Wardiman	84	83	86	87	85
23	Sastra Yuda	80	81	82	85	82
24	Sefthio Afrianza	80	80	83	85	82
25	Selly Marcelia	80	80	81	83	81
26	Siti Rahma	81	81	82	84	82
27	Susi Saidala Wati	82	81	82	83	82
28	Syafitri Aulia	83	84	87	86	85
29	Syarifah Rifqa Febrianti	84	84	88	88	86
30	Wisaka Devi	78	80	80	82	80
31	Yurnaldi Saputra	76	78	78	80	78
32	Zahra Luisa Mairoza Harahap	79	81	82	82	81

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, dalam pembelajaran seni budaya mengenai teater di kelas XI IPS 2 semester genap tahun ajaran 2021/2022. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni teater sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) dan pengembangannya dalam silabus yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu silabus yang berdasarkan silabus SMA sederajat yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian dilaksanakan melalui RPP dalam prosedur pembelajaran seni teater sebagai acuan bagi guru untuk mengajar.

Didalam pembelajaran seni budaya (seni teater) di kelas XI IPS 2 guru seni budaya mengajar tidak mengikuti atau terpokus didalam langkah-langkah pembelajaran RPP. Dan observasi yang penulis lakukan dilapangan yaitu dengan 6 kali pertemuan. Pada pembelajaran seni budaya kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu terdapat 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab.

Penilaian yang dilakukan merupakan tujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Penilaian yang dilakukan oleh guru seni budaya dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan lembar penilaian yang telah dibuat di RPP.

Sebelum melakukan penelitian, pada pertemuan sebelumnya guru memberikan masukan serta arahan agar nantinya saat proses penilaian dapat berjalan dengan baik dan nilai yang diraih siswa diatas KKM 70 atau mencapai batas target yang telah ditentukan sekolah SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu. Penilaian dibagi dengan 3 bagian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan disekolah SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu, maka kesimpulan dari penelitian pembelajaran seni teater di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Tahun Ajaran 2021/2022 adalah guru yang mengajar materi seni teater berjalan dengan baik dan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah menjadi pegangan guru seni budaya dan melakukan proses belajar mengajar serta siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru seni budaya.

5.2 Hambatan

Adapaun didalam proses pembuatan skripsi ini tentunya tidak akan terlepas dari hambatan-hambatan yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya minat dan kreatifitas siswa dalam belajar seni teater.
2. Dalam penelitian waktu sangat terbatas, yaitu dibatasi oleh waktu pembelajaran yang sudah tertera di dalam RPP yang mengakibatkan tidak leluasa dalam penelitian.

3. Penulis kesulitan dalam menulis dan menjabarkan serta mengembangkan ide pikiran secara ilmiah, hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dan penulis masih belajar dalam pembuatan karya ilmiah.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian penulis mengemukakan mengenai saran-saran bagi pemecahan masalah yang telah penulis temukan dilapangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa agar memiliki kesadaran tinggi untuk berusaha terus meningkatkan pengetahuan dan rajin dalam latihan tentang kesenian khususnya teater, dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajar, membiasakan diri untuk latihan pada materi praktik yang sudah diajarkan oleh guru di sekolah.
2. Bagi lembaga pendidikan diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan prestasi belajar peserta didiknya khususnya pada mata pelajaran Seni Budaya.
3. Bagi guru, agar lebih tegas lagi dalam proses pembelajaran supaya siswa tidak menganggap remeh akan pembelajaran dan hasil belajar yang akan diraihinya.
4. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam proses pembelajaran.
5. Prasarana ruangan kesenian sangat penting untuk dibangun, agar mempermudah peserta didik dalam proses praktek teater.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Annur, Ratna Julita. 2020. *Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Kelas XI MIPA 1 di SMAN 1 Kampar Timur Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau TA. 2019/2020*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Arikunto, S. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Dayana, Margie. 2021. *Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Dimiyanti dan Mudiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paut)*. Jakarta: Kencana
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Iswantara, Nur. 2016. *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa
- Mulyasa. H.E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara

- Nopianti, Sinta. 2017. *Pengajaran Seni Budaya (Seni Teater) di Kelas X SMK Taruna Pekanbaru*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
- Parwanti, Ni Nyoman, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Raja Pres, 2018.
- Prapanca, Asia Ramli. 2010. Tesis: Nilai-Nilai Lokal Makassar Dalam Pertunjukan Teater “The Eyes Of Marege” Kolaborasi Teater Kita Makassar- Australian Performance Exchange. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Pratiwi, Indah. 2020. *Pembelajaran Seni Budaya Tari Serampang Dua Belas di Kelas XI SMA Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu Semester Genap T.A 2019/2020*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Prusdianto, 2016. *Pendidikan Seni Teater; Sekolah, Teater dan Pendidikannya*. *Jurnal*. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. prusdianto@yahoo.com
- Riantiarno, Nano. 2011. *KITAB TEATER Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2016. *Pendidikan Seni Isu dan Paradigma*. Jawa Tengah: Cipta Prima Nusantara
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Satoto Soediro. H. (2012). *Analisis Drama & Teater*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugandi, A, dkk. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP PRESS
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Wahyuni, Sri. 2018. *Pembelajaran Seni Budaya (Tari Saman) di Kelas VIII A MTs Daarun Najah Teratak Buluh T.A 2017/2018 di Provinsi Riau*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Yusuf, M.K.2013. *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.

